

**PROSES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS 2-D DI SEKOLAH DASAR ISLAM BANI
HASYIM SINGOSARI MALANG**

Oleh :

Aula Utami

NIM. 16140051



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Desember, 2020

**PROSES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS 2-D DI SEKOLAH DASAR ISLAM BANI
HASYIM SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Aula Utami

NIM. 16140051



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Desember, 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PROSES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS 2-D DI SEKOLAH DASAR ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Aula Utami

NIM. 16140051

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 30 November 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M. Ed

NIP. 197410252008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 19760803200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PROSES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS 2-D DI SEKOLAH DASAR ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI
MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Aula Utami (16140051)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Desember 2020 dan
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

:



Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M.Ed
NIP. 19741025 200801 2 015

:



Pembimbing
Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M.Ed
NIP. 19741025 200801 2 015

:



Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd, M.A
NIP. 19750731 200112 1 001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 1950817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang yang kusayangi. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya tunjukkan rasa syukur dan terimakasih banyak kepada:

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka dapat diselesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tidak terhingga pada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Kedua orang tua saya, dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada hentinya dipanjatkan untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a, dan tiada do'a paling khusyuk selain do'a yang terucap dari kedua orangtua.

Ibu dosen pembimbing, yang selama ini telah tulus dan ikhlas dalam meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Teman-teman terdekat dan seperjuangan saya yang telah membantu dalam memberikan informasi dan solusi selama pengerjaan skripsi ini. Serta atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang pernah kita lewati bersama.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Semoga Allah memberikan berkah dan rahmat kepada kita semua. Aamiin.

MOTTO

عن ابن عباس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: علموا
ويسروا وبشروا ولا تنفروا اذا غضب احدكم فليسك (رواه احد والبخارى)

Dari Ibnu Abbas R.A. berkata. “Rasulullah SAW. Bersabda. Ajarilah olehmu dan mudahkanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah. Jangan membuat mereka lari, dan apabila seorang di antara kamu marah maka diamlah.” (H.R Ahmad dan Bukhori)



Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M. Ed

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aula Utami

Malang, 30 November 2020

Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aula Utami

NIM : 16140051

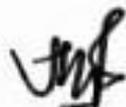
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D
Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing.



Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M. Ed

197410252008012015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 30 November 2020

Yang membuat pernyataan



Aula Utami
16140051

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilalamin, puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat, Ni'mat, Hidayah, serta Inayahnya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D “Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Kota Malang”.

Sholawat serta salam senantiasa kami curahkan atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW sekaligus sebagai Khotamul Ambiya' yang telah membawa nilai-nilai keindahan (Estetika) yang diutus Allah SWT ke dunia ini, yang tidak lain untuk menyempurnakan Akhlak, sehingga menjadikan agama Islam sebagai agama yang Rahmatan Lil Alamin (Rahmat bagi semua alam).

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar pada program strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa ditemui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua yakni Bapak Khoirul Amin dan Ibu Suciati yang selalu mendukung dan mendoakan segala sesuatu yang diinginkan anaknya terutama dalam hal pendidikan, serta pamanku Abdul Azis Muslim yang senantiasa turut mendukung dan memberikan dorongan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Agus Maimun, M.Ag selaku ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan persetujuan untuk skripsi.
6. Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M.Ed selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis
8. Qurrati' Ayun, M.PdI selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Kota Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian skripsi di lembaga yang dipimpin.
9. Bapak Syaiful Lutfi S. Pd selaku Wali kelas 2-D yang telah memberikan saya kesempatan dan bantuan dalam mengumpulkan data-data untuk penelitian skripsi
10. Mbak Vivid Rohmaniyah selaku Ustadzah sekaligus kakak, yang sudah meluangkan waktunya dalam membantu penulis mengoreksi dan juga memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Andi Adiansyah sahabat baik saya, yang meluangkan waktunya untuk mengantarkan saya mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Seluruh keluarga besar UKM Pramuka UIN Malang khususnya Angkatan 29 yang telah memberikan pengalaman dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis
13. Seluruh teman-teman PGMI seperjuangan angkatan 2016 khususnya PGMI-B yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh teman-teman kos hijau Joyosuko yang telah memberikan semangat, dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Diri saya sendiri yang sudah berjuang dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
16. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga segala sesuatu yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aamiin

Malang, 30 November 2020

Peneliti



Aula Utami

NIM. 16140051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang	=	â
Vocal (i) panjang	=	î
Vocal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Originalitas Penelitian	13
Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Kosakata Bahasa Inggris.....	41
Tabel 3.1 Pedoman Observasi	52
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara.....	54
Tabel 4.1 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa kelas 2-D Awal Semester Dua	80
Tabel 4.2 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa kelas 2-D Akhir Semester Dua	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	44
Bagan 5.1 Hasil Pembahasan	98



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Bukti Konsultasi</i>	107
<i>Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Instansi</i>	108
<i>Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian.....</i>	109
<i>Lampiran 4 Dokumentasi Foto.....</i>	110
<i>Lampiran 5 Profil Sekolah.....</i>	113
<i>Lampiran 6 Pedoman Observasi.....</i>	115
<i>Lampiran 7 Pedoman Wawancara</i>	124
<i>Lampiran 8 Kegiatan Pembelajaran</i>	133
<i>Lampiran 9 Hasil Perencanaan Pembelajaran.....</i>	137
<i>Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</i>	143
<i>Lampiran 11 Riwayat Hidup.....</i>	153

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Originalitas Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II PERSPEKTIF TEORI.....	19
A. Landasan Teori	19
1. Guru.....	19
2. Bahasa.....	28
3. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD	31
4. Kosakata Bahasa Inggris	36
5. Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	41
B. Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Kehadiran Peneliti	47
C. Lokasi Penelitian	49
D. Data dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Analisis Data	58
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	60
H. Prosedur Penelitian	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	63
A. Paparan Data.....	63
1. Sejarah Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang	63
2. Visi Misi dan Tujuan SDI Bani Hasyim Singosari Malang	65
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Perencanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.....	68

2. Pelaksanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.....	73
3. Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.....	81
BAB V PEMBAHASAN.....	87
A. Perencanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.....	87
B. Pelaksanaan Guru Dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang	89
C. Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.....	94
BAB VI PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	100
1. Sekolah	100
2. Guru.....	100
3. Peneliti Selanjutnya.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106

ABSTRAK

Utami, Aula. 2020. *Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M. Ed

Kata Kunci: Proses Penguasaan, Kosakata Bahasa Inggris

Kosakata Bahasa Inggris merupakan materi pertama yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Penguasaan pada materi kosakata Bahasa Inggris adalah penting agar peserta didik dapat menguasai kompetensi dasar lainnya dalam belajar Bahasa Inggris maupun menjalani kehidupan masyarakat dimasa depan. Oleh karenanya peran seorang Guru sangatlah penting dalam berjalanya kegiatan belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendiskripsikan proses perencanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang, (2) mendiskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang, (3) mendiskripsikan proses evaluasi pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrument kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses perencanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim ini dilakukan secara tim oleh Guru kelas 2. Dilakukan setiap awal semester untuk merencanakan pembuatan buku kegiatan siswa dan setiap satu minggu sekali untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, pemahaman siswa, kinerja Guru dan juga untuk merancang kegiatan yang akan dilakukan satu minggu kedepan. (2) proses pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim dilaksanakan setiap hari dipagi hari bersamaan dengan program pembiasaan lainnya. Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris melebur ke dalam pembelajaran tematik lainnya. Sehingga kosakata yang diberikan harus sesuai dengan tema pada minggu tersebut. (3) Proses Evaluasi pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim dilakukan secara langsung dengan cara permainan. Dan juga Guru memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa yang dirasa belum menguasai pembelajaran, yang secara perlahan-lahan mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D

ABSTRACT

Utami, Aula. 2020. *Process Of Mastery English Vocabulary of Class 2-D Students at SDI Bani Hasyim Singosari Malang*. Thesis, Department of Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M. Ed

Keywords: Process Of Mastery, English Vocabulary

English vocabulary was the first material that students had to master in learning English. Mastery of the vocabulary material in English is essential that learning can master other basic competence in learning English as well as living society in the future. Because of that a teacher's role is essential in the ongoing teaching learning activities in both classroom and classroom

The purpose of this research is to (1) elaborated the process of planning the English vocabulary of class 2 students at SDI Bani Hasyim Singosari Malang, (2) elaboated the process of carrying out the 2-D class of English vocabulary study in the SDI Bani Hasyim Singosari Malang, (3) elaborated the process of evaluating the English vocabulary of 2-D students at SDI Bani Hasyim Singosari Malang.

The approach used is qualitative research with descriptive type. key instruments are its own researchers and data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis by how to reproduce data, elucidate data and draw conclusions.

Research shows that, (1) the planning process of learning the English vocabulary of class 2 students in sdi hashim is done teteatively by class 2 teachers. Is conducted at the beginning of each semester to plan the making of the student workbook and every one week to evaluate the activities already carried out, the student performance of the teacher and also to design activities that will take place in the coming week. (2) the carrying out of the study of the English vocabulary of class 2 students in sdi bani hasyim is performed daily in conjunction with other breeding programs. English vocabulary studies were assimilated into other thematic learning. So the given vocabulary should be consistent with the theme of the week. (3) the process for evaluating the English vocabulary of class 2 students in sdi bani hasyim is carried out in a direct game. And also teachers provide additional learning for feelers who have not yet mastered learning. Which was slowly able to enhance the vocabulary of 2-d students.

المستخلص

أوتامي، أولي ٢٠٢٠، عملية إتقان مفردات اللغة الإنجليزية لطلاب الصف الثاني د في مدرسة بني هاشيم الإسلامية الإبتدائية سينجمساري مالانج، أطروحة قسم إعداد المعلمين بل مدرسة الإبتدائية كلية التربية وعلوم المعلمين مولانا مالك ابراهيم جامعة الإسلامية الحكومية مالانج، دليل الأطروحة : دكتور، الحاجة ليك رسكوفو أوكترلنا م أد

الكلمات الرئيسية: عملية إتقان مفردات اللغة الإنجليزية

مفردات اللغة الإنجليزية هي المادة الأولى التي يجب علي الطلاب إتقانها في تعلم اللغة الإنجليزية. بعد إتقان امرأ مهماً حتي يتعكن الطلاب من إتقان الكفاءات الأساسية الأخرى في تعلم اللغة الإنجليزية وتعيش حياة المجتمع في المستقبل. لذلك فإن دور المعلم مهم جداً في إدارة أنشطة التدريس والتعلم في الفصل وخارجه

الغرض من هذا البحث هو (١) يصف عملية التخطيط لتعلم مفردات اللغة الإنجليزية لطلاب الصف الثاني في مدرسة بني هاشيم الإسلامية الإبتدائية سينجمساري مالانج (٢) وصف عملية تنفيذ تعلم مفردات اللغة الإنجليزية لطلب الصف الثاني د في بني هاشيم الإسلامية الإبتدائية سينجمساري مالانج (٣) وصف عملية تقييم مفردات اللغة الإنجليزية لطلب الصف الثاني د في بني هاشيم الإسلامية الإبتدائية سينجمساري مالانج

المنهج المستخدم هو البحث النوعي بنوع البحث الوصفي. الأداة الي نيسية هي الباحث نفسه وتقنيات جمع البيانات تتأخدم الملاحة والمقابلات والتوثيق تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج البحث ذلك (١) تم تنفيذ عملية التخطيط لتعلم مفردات اللغة الإنجليزية لطلب الصف الثاني د في بني هاشيم الإسلامية الإبتدائية كفريق من قبل معلمي الصف الثاني . يتم إجراؤها في بداية كل فصل دراسي للتخطيط لإعداد كتب الأنشطة الطلابية ومرة واحدة في الأسبوع لتقييم الأنشطة الطلابية ومرة واحدة في الأسبوع لتقييم الأنشطة التي تم تنفيذها وفهم الطلاب وأد المعلم وأيضاً لتصميم الأنشطة التي سيتم تنفيذها قبل أسبوع واحد. (٢) يتم تنفيذ عملية تطبيق تعلم مفردات اللغة الإنجليزية لطلب الصف الثاني د في بني هاشيم الإسلامية الإبتدائية كل يوم في الصباح جتياً إلي جنب مع برامج التعود الأخرى يندمج تعلم مفردات اللغة الإنجليزية في التعلم الموضوعي الأخر. لذلك يجب أن تقا بق المفردات المقدمة مع موضوع الأسبوع. (٣) تتم عملية تقييم مفردات تعلم مفردات لطلب الصف الثاني د في بني هاشيم الإسلامية الإبتدائية تبا شوذعن طريق لعبة. وأيضاً يوفر المعلم تعليماً إضا قياً للطلاب الذين يشعرون أنهم لم يتنوا التعلم التي تمكنت تدريجياً من تحسين إتقان مفردات اللغة الإنجليزية لطلب الصف الثاني د

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada Era milenial dan digital ini, keterampilan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris merupakan standar dasar untuk memahami berbagai ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi komputer dan telepon pintar. Baru-baru ini sudah sering kita dengar adanya revolusi industri 4.0. Menurut asisten Deputi Ketenagakerjaan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Yulius Yuwono Saputra, S.H, mengatakan bahwa kita tidak lagi dapat menghindari lagi adanya revolusi industri 4.0 untuk penggunaan Bahasa Inggris. Pemerintah mengupayakan untuk menyiapkan tenaga sumber daya manusia (SDM) yang siap menghadapi revolusi industri keempat tersebut. Yang nantinya akan memunculkan pekerjaan baru. Di mana kita harus mulai mempersiapkan anak-anak muda bangsa untuk dapat menyesuaikan diri. Terkait dengan menyiapkan anak-anak muda bangsa untuk menghadapi perkembangan zaman ini, tentunya pendidikan dasar adalah pendidikan yang sangat penting. Di mana pembentukan karakter dan penanaman berbagai disiplin ilmu akan lebih mudah ditangkap dan diterima oleh anak usia sekolah dasar. Begitu juga dengan pembelajaran Bahasa Inggris, penangkapan suatu Bahasa akan lebih mudah diterima oleh peserta didik usia sekolah dasar.

Semenjak diberlakukannya kurikulum 2013 (K-13) Pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat dasar ini dijadikan ke dalam muatan lokal atau sebagai mata pelajaran tambahan. Sehingga setiap sekolah memiliki wewenang sendiri untuk memasukan pembelajaran Bahasa Inggris dalam salah satu mata pelajaran di sekolah, atau menggantinya dengan pembelajaran Bahasa Daerah setempat. Padahal pembelajaran Bahasa Inggris sendiri adalah salah satu cara untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman. Karena penyiapan sumber daya manusia tidak hanya pada penguasaan keterampilannya pada bidang tertentu saja. Melainkan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Internasional yaitu Bahasa Inggris juga merupakan aspek yang penting yang perlu diperhatikan.

Pembelajaran Bahasa Inggris diterapkan karena adanya dukungan pemerintah dalam kebijakan mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar yang diatur dalam kebijakan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0187/11/1992 bab VIII yang menyatakan bahwa sekolah dasar dapat menambah mata pelajaran dalam kurikulum asalkan mata pelajaran tersebut tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan Nasional.¹ Mata pelajaran tersebut yaitu berupa Bahasa Asing dan juga Bahasa Daerah. Yaitu salah satunya ialah Bahasa Inggris. Disebutkan pula dalam surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 060/1993 tanggal 25 februari 1993 tentang

¹ Kasihani Suyanto. English For Young Learner. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),hal.2.

dimungkinkannya program Bahasa Inggris lebih dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal dan dianjurkan sejak kelas 4 SD. Namun terdapat beberapa sekolah yang sudah memasukan pembelajaran Bahasa Inggris ini sejak kelas 1 atau kelas rendah.

Pembelajaran Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris tentunya merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa setelah Bahasa Ibu. Sehingga diperlukan adanya cara yang baru dan pembiasaan bagi siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Menurut penelitian Ahmad Izzan, belajar Bahasa kedua termasuk sukar, baik Bahasa yang digunakan secara umum oleh masyarakat luas namun bukan Bahasa dalam keluarga maupun digunakan oleh orang asing yaitu di luar masyarakat dalam kelompok atau bangsa.² Oleh sebab itu, dalam belajar Bahasa kedua ini atau Bahasa asing diperlukan metode belajar dan pengajar yang seutuhnya. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, materi tentang kosakata adalah materi yang pertama kali diajarkan sebelum materi lainnya, karena kemampuan menguasai materi ini merupakan dasar untuk mempelajari materi Bahasa Inggris selanjutnya. Indikasi bahwa seseorang menguasai kosakata dapat dilihat dari kemampuan mengucapkan dan mengetahui arti kata yang diucapkan sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah. Banyaknya jumlah kosakata yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap kemampuan kosakatanya.

² Ahmad Izzan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris. (Bandung: Humaniora, 2010), hal. 22.

Kosakata sendiri ialah perbendaharaan kata atau semua kata yang memiliki makna dalam suatu Bahasa, yang nantinya akan dirangkai menjadi sebuah kalimat sebagai alat untuk mengungkapkan suatu gagasan. Kosakata juga ialah kata yang digunakan untuk mengekspresikan makna. Oleh sebab itu, belajar kosakata ialah hal yang sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan Bahasa Inggris peserta didik.

Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar adalah untuk membangun Bahasa Kecakapan. Tujuan penguasaan kosakata adalah membuat siswa memiliki kemahiran berbahasa yang baik dalam keterampilan berbahasa. Tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang telah mereka kuasai. Semakin kaya kosakata yang dapat dikuasai oleh siswa, mereka akan mendapatkan keterampilan yang lebih baik yang bisa dicapai dalam menggunakan Bahasa³. Jadi pada pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar tentunya di mulai dari belajar kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga didapatkan hal-hal yang konkret bagi siswa. Contohnya anggota tubuh, hewan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini bagi siswa kelas 1-2 yang masih belum lancar menulis dapat ditekankan pada pengenalan dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris secara lisan. Oleh karena itu siswa sekolah dasar, terutama kelas 1-2 masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan langsung dari seorang guru dalam proses penguasaan Bahasa

³ *Literature review and conceptual*. Diakses pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 12.00 <https://eprints.uny.ac.id/8378/3/BAB%202-05202244164.pdf>

Inggris. Itu sebabnya peran seorang guru sangatlah dibutuhkan dalam Proses pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

Dalam undang-undang No 14 tahun 2005. guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁴. Jadi guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi juga berperan sebagai pendidik. Guru harus memosisikan diri secara aktif dan mendapatkan kedudukannya sebagai tenaga professional. Sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendunia. Dapat disimpulkan bahwa guru memiliki tanggungjawab untuk membawa peserta didik pada tingkat kedewasaan dengan kematangan untuk mengantarkan peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan dengan kecakapan khusus yang dikuasai, sehingga menjadi generasi muda yang produktif serta mempunyai nilai jual.

Peranan (*Role*) guru artinya keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. ⁵Guru mempunyai peranan yang luas baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Peran guru sendiri dalam proses mengajar merupakan salah satu komponen pengajaran yakni inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 diakses pada pukul 03.08 di <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/14TAHUN2005UU.htm>

⁵ Tamsik Udin, Sosiologi Pendidikan. (Cirebon: Aksara Satu publishing, 2011), hal. 76.

lainnya seperti isi/mata pelajaran dan siswa. Jadi tentunya guru sangatlah berperan penting dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. guru memegang peranan pusat dalam proses pembelajaran, sekurang-kurangnya menjalankan 3 macam tugas utama yaitu:

1. Merencanakan tujuan yang dicapai, bahan pelajaran, proses belajar yang diciptakan, dan menciptakan atau menggunakan alat untuk mengukur tujuan itu tercapai/ tidak.
2. Melaksanakan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.
3. Memberikan balikan, yakni membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar⁶

Tentunya salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan pada pembelajaran Bahasa Inggris pada sekolah dasar ialah guru yang mengajar Bahasa Inggris. Guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar khususnya Bahasa Inggris, karena guru memperkenalkan kepada siswa bahwa ada Bahasa lain selain Bahasa ibu dan Bahasa Indonesia. Namun dikarenakan pembelajaran Bahasa Inggris sekarang termasuk ke dalam muatan lokal. Di mana sekolah memiliki wewenang sendiri untuk memasukan atau tidaknya pembelajaran Bahasa Inggris tersebut, maka sudah seharusnya untuk sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat dasar, terutama dari kelas 1 dan 2, memiliki guru yang professional pada bidang tersebut. Karena sudah

⁶ Muhammad Ali,. Guru dalam proses belajar mengajar.(Bandung, Sinar baru Algensindo, 1996), hal. 4-7.

tidak lagi menjadi pembelajaran wajib di sekolah. Hal ini adalah salah satu alasan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar dimasukkan ke dalam muatan lokal.

Menurut wakil menteri pendidikan dan kebudayaan (Wamendikbud) Musliar Kasim mengatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris ini tidak diwajibkan pada sekolah dasar karena melalui banyak pertimbangan. Salah satunya adalah kurangnya tenaga pengajar untuk mata pelajaran ini di daerah terpencil. Bahkan takutnya bisa berpengaruh pada anak-anak, yaitu salah cara mengajar dan bisa membuat anak-anak menjadi tidak tertarik belajar. Namun pada kebanyakan sekolah dasar yang berada di perkotaan, tetap memasukan Bahasa Inggris sebagai muatan lokalnya. Karena kemajuan teknologi yang berada di kota lebih pesat dari pada di beberapa pelosok daerah, selain itu juga, tenaga pengajar yang ada di kota juga dirasa sudah cukup banyak yang menguasai Bahasa Inggris.

Namun pada realitanya di lapangan. Tepatnya pada SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Di sana tetap memasukan pembelajaran Bahasa Inggris pada sekolahnya. Yang berarti salah satu muatan lokal pada SDI Bani Hasyim ini adalah Bahasa Inggris. Bahkan sudah diterapkan sejak kelas 1. Namun pembelajaran Bahasa Inggris yang ada di SDI bani hasyim ini diajarkan dan diberikan lewat pembiasaan siswa setiap hari. Jadi tidak berdiri sendiri, melainkan melebur ke dalam pembelajaran tematik lainnya. Hal ini di karenakan pada SDI Bani Hasyim memiliki prinsip bahwa lebih baik siswa belajar sedikit namun pembelajaran tersebut lebih berkesan, dan

dapat diterima dengan baik oleh siswa, dari pada belajar terlalu banyak, namun siswa tidak cukup memahami, dan menerima dengan baik, berbeda dengan kebanyakan sekolah yang lain, dimana memberikan target kompetensi yang cukup banyak yang harus dikuasai oleh siswa, namun kurang memperhatikan apakah pembelajaran tersebut dapat berkesan dan diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karenanya pada SDI Bani Hasyim ini, guru yang harus mengajarkan pembelajaran Bahasa Inggris terutama pada kelas rendah adalah guru kelas masing-masing, di mana tidak semua guru kelas adalah lulusan tenaga profesional yang menguasai Bahasa Inggris maupun lulusan pendidikan Bahasa Inggris. yang menyebabkan guru kelas sedikit merasa kesulitan dalam mengajarkan Bahasa Inggris, karena memang bukan bidang mereka.

Pembelajaran Bahasa Inggris Pada SDI Bani Hasyim ini, khususnya kelas 2, masih berupa pembelajaran sederhana yaitu berupa kosakata dan percakapan sehari-hari dalam Bahasa Inggris. Yang di susun dalam sebuah program Tolabul ilmi. Program ini bertujuan membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis, namun selain itu, terdapat juga pembelajaran dan pembiasaan berbahasa asing pada program tersebut. Pada program ini pemberian pembelajaran Bahasa sendiri dilakukan setiap hari yang melebur dalam pembelajaran di kelas. Pada pembelajaran Bahasa kelas 2 khususnya kelas 2-D diberikan kosakata atau percakapan sederhana yang sama setiap hari dalam rentan waktu satu minggu.

Sehingga diharapkan siswa dapat dengan mudah mengingat kosakata yang sudah didapatkan tanpa perlu kesulitan menghafalkan.

Namun meski demikian, masih banyak ditemukan beberapa kendala. Yaitu di karenakan pembelajaran Bahasa Inggris diajarkan langsung oleh guru kelas masing-masing, yang tidak semua guru adalah lulusan Bahasa Inggris, sehingga kurang menguasai Bahasa Inggris. sering kali metode ataupun pengajaran yang diberikan tidak membuat siswa tertarik untuk belajar Bahasa Inggris, mereka cenderung merasa bosan, dan lebih suka bermain sendiri, yang menyebabkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris mereka menjadi rendah. Terutama siswa kelas 2-D, guru kelas 2-D ini mengaku terkadang kesulitan dalam memberikan materi Bahasa Inggris, karena memang Pak Syaiful Lutfi selaku guru kelas 2-D bukanlah lulusan pendidikan Bahasa Inggris, sehingga tidak terlalu menguasai pembelajaran Bahasa Inggris melainkan lebih menguasai pembelajaran IPA dan Matematika.

Beberapa siswa kelas 2-D ini penguasaan Bahasa Inggrisnya lebih rendah dari pada kelas 2 lainnya. Ada sekitar 15 siswa dari 23 siswa yang masih lupa dengan kosakata yang sudah didapatkan setiap minggunya. Padahal kosakata yang diberikan kepada siswa kelas 2 sama setiap harinya dalam rentan waktu satu minggu. Selain itu beberapa siswa lainnya masih kesulitan untuk menuliskan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar. Hal ini dapat dilihat saat siswa di tes untuk menuliskan kosakata yang disebutkan oleh walikelas di papan tulis. Selain itu siswa perempuan pada

kelas 2-D ini cenderung pemalu, dan tidak berani untuk menyebutkan kosakata yang ditanyakan. Mereka sering kali merasa takut salah, padahal sebenarnya beberapa dari mereka sudah mulai bisa menguasai kosakata yang sudah didapatkan. Dalam hal ini tentunya peran seorang guru kelas sangat dibutuhkan. Karena jika semangat siswa saat belajar Bahasa Inggris ini semakin menurun dan cenderung lebih suka bermain saat pembelajaran, tidak akan didapatkan hasil yang maksimal. Dan juga peran guru dalam membangun keberanian siswa untuk tidak merasa takut dalam mengucapkan dan menuliskan kosakata Bahasa Inggris, sehingga jika terdapat kesalahan penulisan maupun pengucapan kosakata Bahasa Inggris siswa, guru dapat membenarkan.

Pada SDI Bani Hayim ini juga, terutama di kelas 2-D untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi kosakata yang sudah diberikan pada hari tersebut, guru akan mengulangi kembali kosakata yang sudah didapatkan pada jam sebelum pulang sekolah, di mana siswa yang dapat menjawab kosakata dengan benar, diperbolehkan untuk pulang lebih dulu. Selain itu guru juga menambahkan satu sampai dua kosakata yang tidak didapatkan pada minggu tersebut. Untuk menambah kosakata siswa dengan cara seponatan. Oleh karenanya dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Sehingga didapatkan judul **“Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D Di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana guru dalam merencanakan pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang ?
2. Bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang ?
3. Bagaimana guru dalam mengevaluasi pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang ?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang ?
3. Untuk mengetahui evaluasi guru dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan sumbangsih secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Maksud dari adanya penelitian ini ialah, mampu menambah wawasan mapupun pengetahuan bagi seluruh penyelenggara pendidikan, yaitu khususnya bagi pendidik atau guru

untuk dijadikan acuan dan pertimbangan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar yang sesuai dan mampu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman. Terutama pada peningkatan kosakata Bahasa Inggris, dan tentunya tetap memegang teguh nilai-nilai agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penyelenggara pendidikan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan juga karakter peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Bagi guru. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi, dalam memberikan solusi bagi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Dan untuk memberikan inovasi baru untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa. Dengan beberapa metode yang sudah diterapkan.
- c. Bagi Siswa. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa, untuk menghadapi perkembangan zaman, dan bekal pada jenjang selanjutnya dan juga dimasa depan.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan kajian dengan penelitian sebelumnya. Yang disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca untuk mengkaji perbedaan dan juga persamaan yang ada pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini

diinginkan agar tidak adanya penelitian atau kajian yang sama dengan penelitian sebelumnya karena pengulangan penelitian. Penelitian ini juga melihat dari penelitian terdahulu namun tetap menjaga originalitas penelitian.

1. Arika Aulia Rahman melakukan penelitian dengan judul “ penerapan media circular dengan teknik substitution untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sonowangi 01 “ pada tahun 2014. Dalam penelitian tersebut dialatar belakangi oleh adanya tuntutan untuk memiliki berbagai keterampilan selain pendidikan yang tinggi, salah satunya ialah keterampilan berbahasa Inggris Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mendiskripsikan bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V mengalami peningkatan dengan menerapkan media circular cards dengan teknik substitution di SDN Sonowangi 01. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini ialah prosentase siswa yang dinyatakan tuntas pada pelaksanaan pre-test adalah 88,8% dinyatakan tuntas, dan 11,2 % dinyatakan tuntas. Pada siklus I siswa yang dinyatakan tuntas mencapai 18,55% dan 81,45% siswa dinyatakan tidak tuntas dan pada siklus II siswa dinyatakan tuntas sebesar 93% dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 2%.

Berdasarkan hasil tersebut, pada penelitian ini penerapan medianya dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris Siswa.⁷

2. Nur Azizah melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas 1 SD Tara Salvia tahun ajaran 2018/1019. Pada tahun 2018. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan Bahasa anak Indonesia masih sangat rendah, apalagi pada siswa kelas 1 yang memiliki keanekaragaman bahasa yang dipengari oleh perbedaan latar belakang, minimnya kosakata siswa, penggunaan dua bahasa dilingkungan keluarga, dan terbatasnya kemampuan siswa kelas 1 dalam memahami konteks bahasa. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan Bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas 1 SD Tara Salvia. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah guru sudah berperan aktif sebagai fasilitator, demonstrator, motivator, pengelolaan kelas, dan evaluator dengan optimal melalui kegiatan literasi seperti pojok membaca, reading time, reading log, dan

⁷ Arika Aulia Rahman “Penerapan Media Circular Cards dengan teknik substitution untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sunowangi 01” . Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014.

siswa menunjukkan perkembangan yang baik dalam keterampilan berbahasa.⁸

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll) penerbit dan tahun penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Arika Aulia Rahman “Penerapan media circular dengan teknik substitution untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Soniwangi 01”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah, Jurusan PGMI 2014.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Kosakata Bahasa Inggris	Perbedaan penelitian ini adalah penerapan media circular dengan teknik substitution untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris Siswa kelas V	Meskipun sama-sama membahas tentang kosakata Bahasa Inggris, namun penelitian saya lebih terfokus pada proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2
2.	Nur Azizah “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas 1 SD Tara Salvia tahun ajaran 2018/1019”. Skripsi. Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN syarif Hidayatullah Jakarta 2018.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bahasa	Perbedaan dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan keterampilan Bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kelas 1.	Meskipun sama-sama membahas tentang Bahasa, namun pada Penelitian saya lebih terfokus pada proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2

⁸ Nur Azizah “Peran Guru dalam mengembangkan keterampilan Bahasa siswa melalui kegiatan literasi di kela I SD Tara Salvia Tahun Ajaran 2018/1019”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, supaya pembahasan tidak terlalu jauh dalam pembahasannya dan dapat terfokus pada permasalahan yang akan dibahas. Maka diperlukan adanya penjabaran istilah, sehingga tidak akan terjadi adanya kesalahan persepsi mengenai istilah yang digunakan. Adapun definisi istilah yang terkait dengan judul yang ada pada penelitian ini adalah:

- 1) Proses penguasaan Kosakata adalah Jalannya Kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dalam menguasai pembelajaran kosakata Bahasa Inggris .
- 2) Kosakata Bahasa Inggris adalah leksikon, Vocabulary atau perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dan dibagi menjadi enam bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I

Merupakan pendahuluan yang memaparkan dan mendiskripsikan secara keseluruhan tentang isi dari penulisan skripsi, yang diawali dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Menjelaskan teori yang melandasi penelitian yang mencakup judul dalam penelitian. Di antaranya menjelaskan tentang peranan seorang guru, pembelajaran Bahasa Inggris pada sekolah dasar dan juga tentang kosakata Bahasa Inggris.

3. BAB III

Yaitu metode penelitian. Pada bab ini, penulis memaparkan dan mendiskripsikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data yang terdiri dari: observasi (Pengamatan), Interview (Wawancara) dan dokumentasi. Teknik analisi data yang meliputi; reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi, prosedur penelitian.

4. BAB IV

Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini, penulis menguraikan latar penelitian, deskripsi data yang berkaitan dengan variable penelitian dan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

5. BAB V

Yaitu pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang pembahasan yang sudah disajikan dalam bab 4 yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Yang dianalisis sampai

menemukan sebuah hasil dari apa yang dipaparkan pada rumusan masalah.

6. BAB VI

Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Yaitu merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab 4. Dan berisi saran yang bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Yang tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.



BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

literatur yang cukup banyak tentang metode ilmiah itu memberikan dasar teoritis yang menurutnya pengetahuan ilmiah diperoleh dengan penggunaan teori, seperti menyimpulkan bahwa pengetahuan ilmiah merupakan salah satu cara untuk menjelaskan realitas.⁹ Jadi tentunya banyaknya teori yang melandasi penelitian sangatlah penting adanya pada sebuah penelitian. Teori sendiri adalah seperangkat bagian-bagian atau variable, definisi, dalil, dan proposisi yang saling berhubungan dengan menyajikan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antara variable dengan tujuan menjelaskan fenomena alamiah¹⁰. Jadi landasan teori pada penelitian ini meliputi guru, Karakteristik siswa sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dan proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

1. Guru

Seorang guru atau seorang pendidik ialah seseorang yang membantu siswa atau peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, kompetensi atau kebaikan. Di beberapa Negara, mengajar kaum muda

⁹ Theoretical Basic, *Hypothesis and Construct in Accounting Studies*, 2017. (<file:///C:/Users/Asus/Downloads/3043-10127-1-PB.pdf> . diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 11.25 WIB)

¹⁰ (<https://ismayadwiagustina.wordpress.com/?s=pengertian+teori&x=0&y=0> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 jam 11.16 WIB)

usia sekolah dapat dilakukan dalam suasana informal, seperti di dalam keluarga (*homeschooling*), bukan di lingkungan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Beberapa profesi lain mungkin melibatkan sejumlah besar pengajaran. Di kebanyakan negara, pengajaran formal siswa biasanya dilakukan oleh guru profesional yang dibayar

Profesi guru itu menarik dan menantang. guru bertindak sebagai teladan, mentor, pengasuh, dan penasihat. Mereka dapat memberikan pengaruh yang besar pada kehidupan siswa mereka. Pada dasarnya, guru akan memberikan pengetahuan kepada siswanya untuk membantu mereka mempelajari hal-hal baru tentang kelompok mata pelajaran tertentu. Mereka menemukan cara baru untuk mendukung gaya belajar siswanya dan menyadari bahwa siswa, terutama kaum muda, akan belajar dengan kecepatan dan kecepatan yang berbeda dengan teman sebayanya. Karena itu, guru harus mudah beradaptasi dan fleksibel dengan rencana pelajaran mereka.¹¹

a. Pengertian Guru

Guru adalah komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang dikatakan Djamarah, bahwa guru ialah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau tenaga profesional yang nantinya mampu menjadikan

¹¹ *Teacher Job description*. 2020. (<https://www.totaljobs.com/advice/teacher-job-description>. diakses pada 19 oktober 2020 pukul 11.54 WIB)

peserta didiknya untuk merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Guru ialah seorang pendidik yang profesional. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa. Guru adalah seseorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya.¹² Guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas, dengan keilmuan yang dimilikinya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Menyatakan bahwa. Pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Menurut Suparlan, guru mempunyai peran dan fungsi yang tidak bisa dipisahkan, karena kedua hal tersebut ialah satu kesatuan. Yaitu kemampuan dalam mendidik, membimbing, mengajar dan juga melatih. Kemampuan ini disebut dengan kemampuan integrative, di mana antara satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.¹³ Menurut Roestiyah N.K , seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional yang mampu dan setia

¹² Djamah dan Zain Aswan. Strategi belajar mengajar. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). hal. 281.

¹³ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hal. 25

mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain¹⁴.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru ialah seseorang yang professional dengan tugas mendidik, membimbing, mengajar dan juga melatih, membuat rencana pembelajaran, menjalankan dan sekaligus juga melakukan evaluasi, di mana nantinya dapat menjadikan peserta didiknya menjadi orang yang cerdas, dan berpengetahuan luas. Yang berarti guru ialah komponen utama yang ada pada kegiatan belajar mengajar.

Selain itu mutu suatu pendidikan sendiri salah satu faktornya yaitu ditentukan oleh guru. Yang berada pada barisan terdepan untuk menciptakan kualitas sumber daya alam. Guru berhadapan secara langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Di tangan guru lah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (Keahlian), kematangan emosional, moral dan spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu diperlukan sosok yang memiliki syarat-syarat,

¹⁴ Roestiyah NK, Masalah-masalah Ilmu Keguruan (Jakarta: Bima aksara, cet k IV, 2001), hal 175.

kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

b. Tugas dan Fungsi Guru

Guru merupakan suatu Profesi yang artinya satu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai pengajar. Jenis pekerjaan ini setidaknya tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang diluar kependidikan, meski pada kenyataannya masih dapat dilakukan oleh orang di luar pendidikan. Oleh karenanya jenis profesi ini sering mudah terkena pencemaran.

Jabatan guru mempunyai banyak tugas, baik yang terkait dengan dinas ataupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Imam Ghazali mengemukakan bahwa tugas pendidik adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membawa hati manusia untuk *taqarrubilallah*. Dalam Bahasa lain Al Nahlawi menyimpulkan tugas utama pendidik ialah *tazkiyah al-nafs*, yaitu mengembangkan, membersihkan, mengangkat jiwa peserta didik kepada Khaliq-nya, menjauhkan dari kejahatan dan menjaganya agar tetap dalam fitrahnya yang hanif¹⁵

Tugas dan juga tanggungjawab seorang guru ialah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara

¹⁵ Al-Amin.. *Guru Profesional: dalam tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)*. Jurnal kajian ilmu dan budaya islam Volume 3, no 1, 2015

dua subjek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan penaruh serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.¹⁶

Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar, Guru berperan aktif (medium) antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan.¹⁷ secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas guru sebagai profesi dapat meliputi mendidik, mengajar, dan juga melatih. Mendidik yaitu meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar yaitu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada diri siswa.

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 35 ayat 1 disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan. Adapun penjabaran dari undang-undang tersebut antara lain:

¹⁶ Ahmad rohani dan abu ahmad. *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: renika Cipta, 2001), hal. 1.

¹⁷ Muhaimin dkk. *Strategi belajar*. (Surabaya: Citra Media, 1996). hal.54.

- 1) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap (program mengajar dan bahan ajar)
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melakukan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian dan semester
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai anak didik
- 7) Membuat alat peraga
- 8) Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- 9) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 10) Mengadakan pengembangan program pembelajaran
- 11) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
- 12) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pembelajaran
- 13) Mengikuti semua kegiatan kedinasan¹⁸

Fungsi keseluruhan dari guru ialah untuk mengajar dan mendidik siswa sesuai dengan pedoman yang disediakan oleh Nasional kerangka kerja kurikulum dibawah bimbingan keseluruhan dari pendidikan yang kompeten. Mengajar dan

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, hal 101

mendidik siswa sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan potensi pencapaian masing-masing siswa yang dipercayakan kepadanya oleh kepala sekolah atau kepala unit.¹⁹

c. Peran Guru

Peran merupakan sebuah aspek dinamis kedudukan (status). Bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan dengan kedudukannya, maka ia dapat dikatakan menjalankan suatu peranan. Peran pula bisa dirumuskan sebagai sebuah rangkaian tindakan tertentu yang ada karena suatu jabatan tertentu. Peran juga adalah suatu tindakan maupun perilaku seseorang yang berada pada tempat atau posisi tertentu dalam status sosial. Peran mencakup 3 syarat yaitu:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat di mana seseorang itu di dalam masyarakat.
- 2) Peran ialah sebuah gambaran tindakan apa yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran dapat dikatakan pula sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Peran adalah suatu yang timbul karena suatu jabatan. Peran merupakan suatu aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, jika seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai

¹⁹ *Job description-Teacher* diakses pada 31 Juli 2020 pukul 10:17 di <https://education.gov.mt/en/Documents/Vacancies/JobDescriptionTeacher.pdf>

dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan tersebut.²⁰

Peran paling umum yang dimainkan guru dalam kelas ialah untuk mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak. Para guru diberikan kurikulum yang harus mereka ikuti yang memenuhi pedoman Negara Bagian. Kurikulum ini diikuti oleh guru sehingga sepanjang tahun, semua ilmu yang terkait dibagikan kepada siswa. Guru mengajar dengan banyak cara termasuk ceramah, kegiatan kelompok kecil dan kegiatan belajar langsung. Selain di kelas guru juga biasanya dijadikan sebagai panutan. di mana siswa menghabiskan banyak waktu dengan guru mereka dan oleh karena itu, Guru menjadi teladan bagi mereka. Ini bisa menjadi efek positif atau negatif tergantung pada gurunya. Guru ada tidak hanya untuk mengajar anak-anak, tetapi juga untuk mencintai dan merawat mereka. Guru biasanya sangat dihormati oleh orang-orang di masyarakat dan karena itu menjadi panutan bagi siswa dan orang tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru adalah internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru sendiri tentang perannya. Faktor eksternal meliputi pandangan dan harapan peran guru, yang muncul di antara para pemangku kepentingan lainnya, seperti

²⁰ Soerjono Soekanto (2002:24) diakses pada <http://digilib.unila.ac.id/9560/4/BAB%20II.pdf> tanggal 25 desember 2019 Pukul 11.11

murid, orang tua, kolega, pemimpin sekolah, dan masyarakat. Kedua jenis faktor ini juga merupakan bagian penting dari identitas profesional guru. Faktor internal yang mempengaruhi pemahaman peran guru diciptakan oleh guru itu sendiri dan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori; keyakinan guru tentang peran yang penting dan harapan guru untuk perannya sebagai guru.²¹

2. Bahasa

Manusia bisa berkomunikasi satu sama lain. komunikasi sebelum hal lain adalah Bahasa. Bahasa dapat dikatakan sebuah sistem komunikasi berdasarkan kata dan kombinasi kata menjadi kalimat. Komunikasi melalui Bahasa bisa disebut linguistik komunikasi. Sebagian besar atau semua spesies non-manusia dapat bertukar informasi, tetapi tidak satupun dari mereka di kenal memiliki sistem komunikasi dengan kompleksitas yang dengan cara apapun sebanding dengan Bahasa.²² Hal ini juga diterangkan dalam Al Qurán Surat Ibrahim, bahwa memang penting adanya mempelajari sebuah Bahasa. Ayat tersebut Berbunyi

وما ارسلنا من رسول الا بلسان قومه ليبين لهم فيضل الله من يشاء ويهدى من يشاء

وهو العزيز الحكيم

²¹ International journal of cognitive research in science, engineering and education vol 6, no. 2, 2018 “the teacher’s role and professional developmennt” diakses pada hari rabu 27 november 2019 pukul 20:46 wib

²² Journal of Philosophy. 2016. “What Is language ?. Vol. 03 No 19. <https://quod.lib.umich.edu/e/ergo/12405314.0003.019/--what-is-language?rgn=main;view=fulltext>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 01.28 WIB

Artinya: “ Kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melainkan dengan Bahasa kaumnya. Supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. Dan dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.²³

Oleh karena memang sudah dianjurkan pula dalam Al Qurán untuk umatnya mempelajari suatu Bahasa, agar dapat memberikan informasi dengan baik kepada sesamanya. Selanjutnya Pada penelitian ini, konteks Bahasa yang akan dijabarkan ialah hakikat Bahasa dan pendekatan pembelajaran Bahasa.

a. Hakikat Bahasa

Secara sederhana, Bahasa ialah alat untuk menyampaikan sesuatu yang ada pada hati, atau dengan kata lain Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi atau berinteraksi untuk mengutarakan sebuah pikiran, gagasan, atau konsep. Dalam studi sosiolinguistik. Bahasa adalah sistem lambang bunyi bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi.²⁴

Bahasa merupakan alat bagi anak untuk membuka peluang guna melakukan sesuatu dan untuk menata informasi melalui

²³ Al Qurán Surat Ibrahim Ayat 4

²⁴ Eduasi. Kompasiana.com, diakses pada 30 Juli 2020 12:54 WIB

penggunaan kata-kata. Karena itu, tidak mengherankan kalau sering kita temukan anak yang berbicara pada dirinya sendiri ketika bermain sendiri, hal itu sering disebut sebagai Bahasa pribadi (*Private speech*)²⁵. Namun dalam tingkat perkembangannya, anak mulai mampu membedakan antara social speech untuk orang lain dan *private speech* untuk dirinya sendiri.²⁶

b. Pendekatan Pembelajaran Bahasa

Dalam mempelajari suatu Bahasa, didapatkan beberapa pendekatan yang digunakan. Antara lain yaitu:²⁷

1) Pendekatan secara Formal

Pada pendekatan ini menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa sebagai kegiatan rutin yang konvensional, dengan mengikuti cara yang terbiasa dilakukan berdasarkan pengalaman.

2) Pendekatan Fungsional

Pada pendekatan ini, menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa harus dengan melakukan interaksi langsung dengan lingkungan.

²⁵ Kasihani K.E Suyanto. *English for young learners*. (Jakarta: bumi aksara 2010) hal. 8.

²⁶ Lyne Cameron, *Teaching Languages to Young learners*. (New York. Cambridge University Press., 2001)

²⁷ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. remaja rosdakarya, 2008) hal 40

3) Pendekatan pengelolaan kelas

Pendekatan ini menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa dilakukan dengan pengelolaan kelas untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas. Dikatakan juga dengan pendekatan otoriter.

4) Pendekatan komunikatif

Pendekatan ini adalah pendekatan yang khusus dalam belajar Bahasa, di mana siswa diberikan kebebasan untuk berbicara tanpa beban, namun tetap berbahasa yang baik dan benar. Siswa mampu menangkap dan memahami gagasan orang lain dan mampu mengkomunikasikan gagasannya sendiri. Dalam pendekatan ini, guru tidak perlu terlalu banyak menyalakan ujaran siswa, apalagi menegur siswa saat siswa sedang berbicara, karena hal itu dapat mematikan motivasi siswa dalam berbicara.

3. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD

Pengajaran Bahasa asing dan pemahaman Internasional kepada anak-anak bisa sangat luas. Peserta didik mungkin perlu waktu untuk menyesuaikan diri agar ada orang asing yang berbicara kepada mereka sebelum mereka beralih ke beberapa latihan yang lebih merangsang pikiran. Termasuk juga saat merencanakan kegiatan. Oleh karenanya pembelajaran Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan

dan alami, menggunakan kegiatan seperti lagu dan permainan. Berikut adalah hakikat pembelajarn Bahasa Inggris di sekolah dasar dan tujuan adanya pembelajaran di sekolah dasar.

Mempelajari Bahasa Inggris sendiri juga dianjurkan oleh beberapa ulama. Salah satunya ialah Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin Rahimahullahu menjelaskan bahwa jika mempelajari Bahasa Inggris merupakan satu-satunya wasilah dakwah ditemoat dan diwaktu itu, maka wajib hukumnya untuk mempelajari Bahasa Inggris. Beliau ditanya:

وسئل فضيلة الشيخ : عن حكم تعلم اللغة الانجليزية في الوقت الحاضر ؟

“Apa Hukum mempelajari Bahasa Inggris sekarang?”

فاجاب فضيله : تعلمها وسيلة فاذا كنت محتاجا اليها كوسيلة في الدعوة الي الله فقد يكون تعلمها واجبا مان لم تكن محتاجااليها فلا تشغل بما هو اهم وانفع والناس يختلفن في حاجتهم الي تعلم اللغة الانجليزية

Beliau menjawab, “mempelajarinya adalah wasilah/sarana, jika engkau membutuhkannya sebagai wasilah berdakwah kepada Allah, maka Hukumnya wajib, jika engkau tidak membutuhkannya maka janganlah engkau menyibukkan waktumu dengannya, sibukanlah dirimu dengan yang lebih penting dan bermanfaat, dan manusia berbeda-beda kebutuhannya terhadap Bahasa Inggris.”²⁸

²⁸ Darul Itqan Al Iskandariyah. Kitabul Ilmi, hal. 93.

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris di SD

Learning about language ialah mempelajari tentang Bahasa, seluk beluk yang mencakup semua komponen pada Bahasa, baik *grammer* (tata cara Bahasa) *Vocabulary* (kosakata), maupun aturan-aturan lain dan linguistik. Sedangkan *learning to use the language* ialah mempelajari bagaimana menggunakan Bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Dengan kata lain Bahasa yang telah dipelajari langsung diterapkan untuk berkomunikasi.²⁹

Pendidikan Bahasa Inggris di sekolah dasar diperlakukan sebagai mata pelajaran kurikulum lokal-konten, beberapa sekolah akan menugaskan guru wali kelas yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dalam mengajar Bahasa Inggris untuk menangani kelas. Sehingga penekanan pendidikan Bahasa Inggris di sekolah dasar akan lebih pada menghafal kata-kata longgar dan pola kalimat, dari pada mencari makna dan niat.³⁰

Anak-anak yang berkisar antara 6-11 tahun dikategorikan sebagai pelajar muda. Tantangan dalam mengajar Bahasa Inggris kepada pelajar muda terkait dengan karakteristik anak-anak dalam hal perkembangan intelektual, rentang perhatian, input sensorik, dan faktor afektif yang membedakan mereka dari pelajar remaja dan dewasa. Setiap karakteristik diuraikan sebagai berikut.

²⁹ Dina Wahyuni, *General problem in Learning English*, (Jakarta: Dwimedia Press, 2007) hal 7

³⁰ Novita Triana. *Premise Journal. English Education at Elementary School in Japan* Vol. 6 No 1 April 2017

Perkembangan intelektual. Menurut piaget anak-anak berada di panggung operasi konkret, yang berarti bahwa mereka belajar hanya dari apa yang dapat mereka rasakan menggunakan lima organ indra mereka.³¹ Menggunakan sesuatu yang abstrak atau menggunakan Bahasa abstrak sangat sering menyebabkan kesalahpahaman pada anak. Oleh karenanya guru Bahasa Inggris diharapkan memperkenalkan Bahasa menggunakan Bahasa Konkret. Hindari penggunaan Bahasa Logam untuk menggambarkan hal-hal. Dan memberi kesempatan luas bagi anak-anak untuk mengalami Bahasa melalui contoh dan pengulangan.³²

Khususnya pada siswa Kelas 1 dan 2 sekolah dasar, di mana mereka suka aktif dan sering suka melakukan hal yang sama berulang kali sekali lagi hanya dengan beberapa variasi aktivitas. Langkah cepat diperlukan untuk menjaga perhatian mereka dan itu sangat penting untuk memulai kelas dengan penundaan sesedikit mungkin. Lakukan aktivitas yang menenangkan dipersiapkan jika mereka menjadi terlalu bersemangat (misalnya menghirup dan mengeluarkan napas dalam-dalam setelah aktivitas fisik). Jika akan melakukan beberapa aktivitas, pastikan aktivitas tersebut berkaitan.

³¹ Brown, H. Douglas. *Principles of language Learning and teaching*. (New York: Logman,2000)

³² Novita Triana. *Premise Journal. English Education at Elementary School in Japan* Vol. 6 No 1 April 2017

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris di SD

Departemen Pendidikan Nasional menyebutkan mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah dan (2) memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.³³

Kebutuhan utama siswa sekolah dasar dalam belajar Bahasa adalah untuk berkomunikasi, maka tujuan umum pembelajaran Bahasa ialah untuk mengembangkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan lancar dalam melafalkan Bahasa Inggris sebagai bekal dimasa depannya, dalam menghadapi dunia global. Adapun beberapa tujuan dan harapan dilakukannya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar ialah:

- 1) Asumsi luas bahwa semakin muda anak belajar Bahasa baru, maka akan lebih baik hasil yang didapatkan
- 2) Fakta bahwa globalisasi ekonomi telah mendorong permintaan Bahasa Inggris di bentuk tenaga kerja yang berbicara Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan Internasional, kekuatan-kekuatan ekonomi

³³ Depdiknas, 2008. *Peraturan Menteri pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

- 3) Antusiasme orang tua terhadap anak-anak mereka untuk belajar Bahasa Inggris lebih awal agar dapat manfaat sosial dan ekonomi dalam konteks Nasional.³⁴

Oleh karenanya sangat penting sekali pembelajaran Bahasa Inggris di ajarkan sejak usia dini, agar diharapkan peserta didik mampu menghadapi adanya persaingan global, dan juga mendapatkan manfaat sosial dan ekonomi dalam konteks nasional.

4. Kosakata Bahasa Inggris

Kosakata adalah pusat pengajaran Bahasa Inggris karena tanpa kosakata yang cukup siswa tidak dapat memahami atau mengungkapkan ide mereka sendiri. Wilkins menulis bahwa “ sementara tanpa tata Bahasa sangat sedikit yang bisa disampaikan, tanpa kosakata tidak ada yang bisa disampaikan melangkah lebih jauh untuk membantah, "Lexis adalah inti atau inti dari Bahasa". Terutama sebagai siswa mengembangkan kefasihan dan ekspresi yang lebih baik dalam Bahasa Inggris, penting bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan kosakata yang lebih produktif dan untuk mengembangkan strategi pembelajaran kosakata pribadi mereka sendiri³⁵

³⁴ Nuri supriyanti. *Why do our Children need to learn English at Elementary schools?. Critical review on the provision of English to the Indonesia elementary schools*. Universitas Negeri Yogyakarta

³⁵ *Vocabulary and its Importance in language learning*. https://www.tesol.org/docs/books/bk_ELTD_Vocabulary_974. di akses pada tanggal 19 Oktober 2020 Pukul 01.49 WIB

a. Hakikat Kosakata

Kosakata merupakan semua kata yang terdapat dalam satu Bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, dan daftar data yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat. Sedangkan menurut Pendapat Gorys Karaf kosakata ialah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang, yang akan segera menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca.

Menurut Richards kosakata adalah komponen inti dari kemahiran Bahasa dan menyediakan banyak dasar untuk seberapa baik peserta didik berbicara, mendengarkan, membaca, dan juga menulis. Sedangkan Jackson dan Amvela mengatakan bahwa istilah kosakata, leksis, dan leksikon adalah sama. Kosakata adalah salah satu komponen Bahasa yang dapat mempengaruhi makro keterampilan. Beberapa definisi kosakata diusulkan oleh beberapa ahli. Nunan menyatakan bahwa kosakata adalah daftar kata-kata Bahasa target. Selanjutnya Richards dan Schmidt menyatakan bahwa kosakata adalah seperangkat leksem termasuk satu kata, kata majemuk, dan idiom.³⁶

dapat disimpulkan bahwa kosakata ialah perbendaharaan kata atau semua kata yang memiliki makna dalam suatu Bahasa, yang

³⁶ *Literature review and conceptual*. Diakses pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 12.00 <https://eprints.uny.ac.id/8378/3/BAB%202-05202244164.pdf>

nantinya akan dirangkai menjadi sebuah kalimat sebagai alat untuk mengungkapkan suatu gagasan. Kosakata juga ialah kata yang digunakan untuk mengekspresikan makna. Oleh sebab itu, belajar kosakata ialah hal yang sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan Bahasa Inggris peserta didik.

b. Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, materi tentang kosakata adalah materi yang pertama kali diajarkan sebelum materi lainnya, karena kemampuan menguasai materi ini merupakan dasar untuk mempelajari materi Bahasa Inggris selanjutnya. Indikasi bahwa seseorang menguasai kosakata dapat dilihat dari kemampuan mengucapkan dan mengetahui arti kata yang diucapkan sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah. Banyaknya jumlah kosakata yang dimilikinya akan mempengaruhi terhadap kemampuan kosakatanya.

Dalam pembelajaran Bahasa, kosakata terjadi dalam membangun Bahasa kecakapan. Tujuan penguasaan kosakata adalah membuat siswa memiliki kemahiran berBahasa yang baik dalam keterampilan berBahasa. Tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang telah mereka kuasai. Semakin kaya kosakata yang dapat dikuasi oleh siswa, mereka akan

mendapatkan keterampilan yang lebih baik yang bisa dicapai dalam menggunakan Bahasa³⁷

Strategi pembelajaran kosakata telah menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa strategi yang bertujuan untuk mendorong pengarahannya sendiri untuk peserta didik.³⁸ Membedakan strategi pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dalam 4 kelompok yaitu, strategi metakognitif, kognitif, memori, dan aktivasi.

- 1) Strategi metakognitif dibagi menjadi dua jenis proses. Yaitu perhatian selektif dan inisiasi diri (*self initiation*). Pada perhatian selektif melibatkan proses menunjukkan kata penting dalam teks untuk pemahaman. Dengan kata lain, ini memproses kekhawatiran tentang mengenali kata-kata kunci dari sebuah teks, sedangkan inisiasi diri (*self initiation*) adalah proses menciptakan makna yang jelas dengan menggunakan banyak cara. Orang yang menggunakan strategi ini akan berusaha mendapatkan makna yang baik dengan banyak orang.
- 2) Strategi kognitif adalah strategi yang berimplikasi menebak memproses, menggunakan kamus dengan baik dan mencatat informasi.

³⁷ *Literature review and conceptual*. Diakses pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 12.00 <https://eprints.uny.ac.id/8378/3/BAB%202-05202244164.pdf>

³⁸ Ghazal, L. *Learning Vocabulary In EFL Contexts through Vocabulary Learning Strategies*. (Novitas-Rayal, 2007), hal. 84-91.

- 3) Memori strategi terbagi menjadi dua jenis kegiatan. Yaitu yang pertama latihan membuat daftar kata dan yang kedua melakukan pengulangan dan pengkodean (mengaitkan gambar, visual, audio, dll).
- 4) Startegi aktivasi adalah cara belajar dengan menggunakan kata-kata baru dalam konteks yang berbeda.³⁹

Sedangkan menurut Schmitt mengusulkan bahwa peserta didik banyak mempekerjakan startegi untuk memfasilitasi pembelajaran kosakata mereka.⁴⁰ Dia membedakan startegi pembelajaran kosakata menjadi 4 kelompok. Yaitu (1) strategi sosial. Strategi social ialah kegiatan sosial seperti meminta bantuan orang lain untuk mengetahui artinya. Misalnya bertanya kepada Guru atau teman-teman lain. (2) memori strategi, yang bergantung pada menghubungkan atau mengasosiasikan pengetahuan kata. Itu artinya pelajar akan tergantung pada ingatan mereka dalam menghubungkan kata-kata baru dengan sebelumnya yang sudah dipelajari. (3) strategi kognitif yang serupa startegi memori, karena kegiatannya adalah membuat daftar kata, kartu flash, dan notebook kosakata untuk belajar kosakata. (4) adalah strategi metakognitif.

³⁹ Husna Nurdin, Leni Marlina. *Journal Of English Language Teaching. Vocabulary Jaournal As A Learning Tool For Students In Learning Vocabulary Through Reading At Junior High School.* Vol 6 No. 1 Serie D

⁴⁰ Ghazal, L. *Learning Vocabulary In EFL Contexts through Vocabulary Learning Strategies.* (Novitas-Rayal. 2007)

Yaitu strategi yang memungkinkan siswa untuk mengambil kendali dan menilai pembelajaran mereka sendiri.⁴¹

5. Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Harmon, Wood, dan Keser Serta Linse menyatakan bahwa perkembangan kosakata peserta didik adalah aspek penting dari perkembangan Bahasa mereka. Dan juga menurut Nation menggambarkan hubungan antara pengetahuan kosakata dan penggunaan Bahasa sebagai pelengkap. Pengetahuan kosakata memungkinkan penggunaan Bahasa dan, sebaliknya penggunaan Bahasa mengarah pada peningkatan pengetahuan kosakata. Pentingnya kosakata ditunjukkan setiap hari di dalam dan diluar sekolah. Bahkan para peneliti seperti Leufer dan Nation Maimo Read, Gu, Marion dan Nation telah menyadari bahwa penguasaan kosakata sangat penting untuk keberhasilan penggunaan Bahasa kedua dan memainkan peran penting dalam pebentukan teks lengkap lisan dan tulisan. Dalam Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua (ESL) dan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa asing (EFL) item pembelajaran kosakata memainkan peran penting dalam semua

⁴¹ Husna Nurdin, Leni Marlina. *Journal Of English Language Teaching. Vocabulary Jaournal As A Learning Tool For Students In Learning Vocabulary Through Reading At Junior High School.* Vol 6 No. 1 Serie D

keterampilan Bahasa (yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis).⁴²

Guru memiliki peran penting dalam proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Guru harus memiliki strategi yang tepat, sehingga siswa mendapatkan kosakata yang melimpah. Guru juga harus mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didiknya dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Dari membuat rancangan pembelajaran kosakata, melaksanakan hingga mengevaluasi peserta didik, agar didapatkan peningkatan pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Tabel 2.1 Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Indikator
1.	Siswa mampu menuliskan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar
2.	Siswa mampu melafalkan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar
3.	Siswa mampu menerjemahkan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar
4.	Siswa mampu mengingat kosakata yang sudah didapatkan

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang terdapat pada penelitian ini memiliki fungsi sebagai acuan yang menjelaskan jalan arah tujuan penelitian. Kerangka

⁴² Mofareh Alqahrani. International Journal of Teaching and education 2015. “ *The Importance of Vocabulary in language learning and how to be taught*”. Vol III, No 3

ini akan dijadikan landasan untuk mendiskripsikan peran guru dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim.

Guru ialah seseorang yang professional dengan tugas mendidik, membimbing, mengajar dan juga melatih, membuat rencana pembelajaran, menjalankan dan sekaligus juga melakukan evaluasi, di mana nantinya dapat menjadikan peserta didiknya menjadi orang yang cerdas, dan berpengetahuan luas. Guru dikatakan sudah berperan dalam kegiatan belajar mengajar ialah jika guru dapat memenuhi hak dan kewajibannya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara professional. Oleh karenanya guru ialah komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris tingkat dasar, kosakata adalah komponen utama dalam belajar Bahasa Inggris. Apalagi pada siswa kelas rendah, yang masih memiliki pemikiran yang konkret, dan daya ingat yang tinggi. Oleh karenanya memperbanyak kosakata adalah cara yang paling baik pada awal belajar Bahasa Inggris, karenanya semakin banyaknya kosakata yang didapatkan semakin mudah pula dalam belajar Bahasa Inggris pada tingkat yang lebih tinggi.

Sedangkan dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris sendiri terdapat banyak strategi, di antaranya ialah dengan bertanya dan meminta bantuan langsung terhadap teman maupun guru, atau dengan mengingat dan menghafal. Dan bisa juga dengan membuat daftar kosakata yang

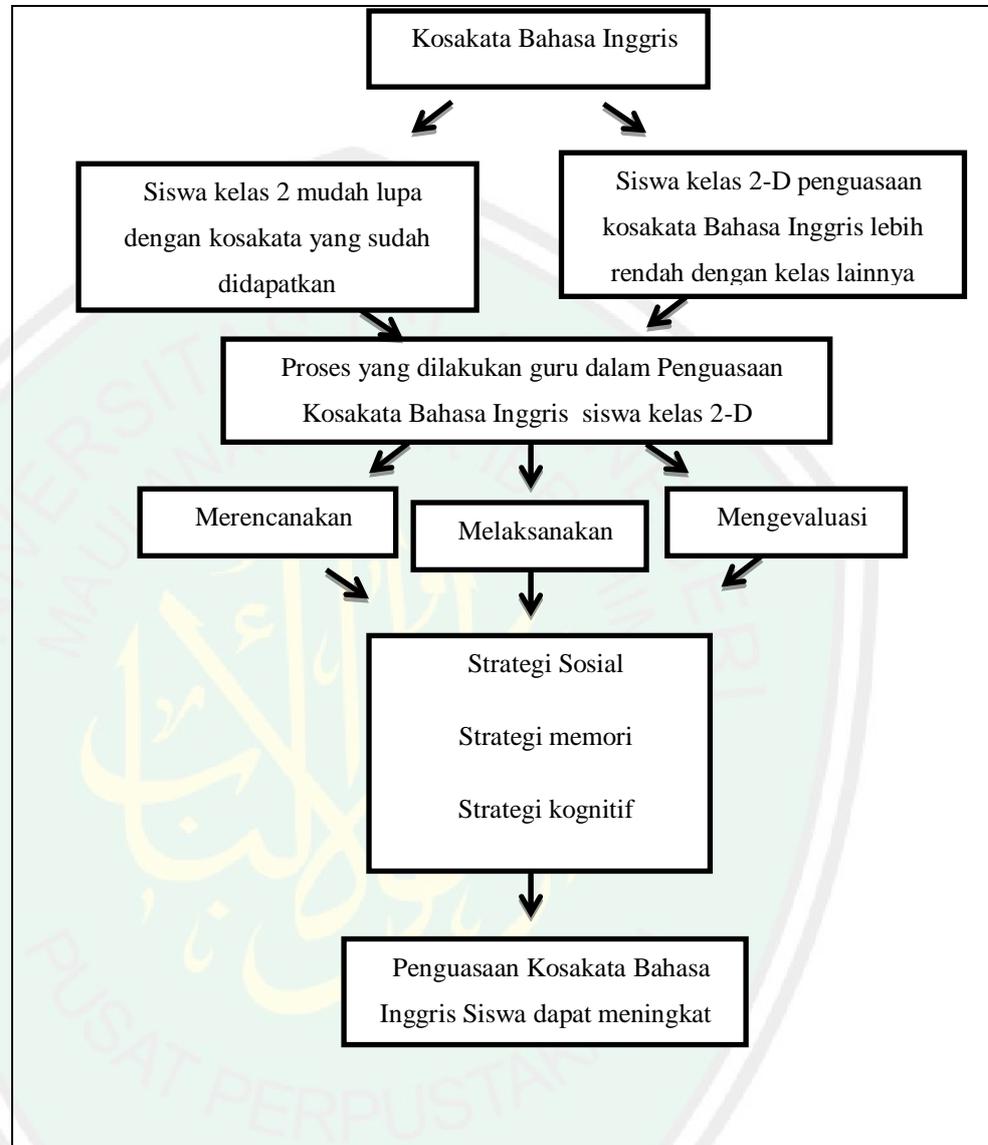
sudah didapatkan. Pada pembelajaran Bahasa Inggris sendiri. Pada tingkat siswa sekolah dasar guru diharapkan memperkenalkan Bahasa menggunakan Bahasa yang konkret. Yaitu dengan contoh-contoh yang nyata dan dengan pengulangan agar siswa tidak mudah lupa, namun selain itu pembelajaran juga harus menarik, sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar.

Oleh karenanya guru haruslah aktif dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajarnya, mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam belajar, sekaligus kendala dalam mengajarkannya. sehingga guru bisa memperbaharui pembelajaran agar siswa bisa mendapatkan hasil sesuai indikator yang diharapkan. Maka guru haruslah berperan aktif pula proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Apalagi pada siswa kelas 2, yang masih perlu dibimbing dan dilatih secara langsung agar didapatkan hasil yang maksimal. Karena kosakata Bahasa Inggris sendiri ialah inti dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang dikuasi oleh siswa. Maka semakin mudah pula siswa dalam menyerap pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat selanjutnya.

Oleh karenanya dalam proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa peran seorang guru adalah komponen yang paling penting. Dimulai dari perencanaan yang disiapkan oleh guru, pelaksanaannya, hingga evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa. Sehingga penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa akan meningkat. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris sendiri dapat dilakukan

dengan berbagai cara atau strategi. Yaitu guru dapat menggunakan strategi social, satrategi memori, strategi kognitif, dan strategi metakogniti. Sehingga pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa dapat meningkat



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala yang bersifat apa adanya yang dilakukan di lapangan. dengan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran suatu keadaan tertentu secara rinci di sertai dengan bukti yang menelaah proses terjadinya keadaan.

Jadi pada penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti berupaya menggambarkan penelitian tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 serta dapat menjelaskan secara berurutan pertanyaan penelitian yang ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Dan juga tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk dalam penelitian. Melainkan data yang diperoleh nantinya akan berupa informasi tentang peran guru dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D kendala serta kelebihan dan kekurangannya.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini tentunya peneliti berperan sebagai partisipan penuh. Di mana peneliti harus melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti hadir di tempat penelitian untuk

mengumpulkan data dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴³ Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, maka dari itu peneliti harus hadir untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sendiri.

Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁴ Dari sini kehadiran peneliti adalah wajib untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan dari tanggal 19 Mei 2020 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2020. Yang mana sebelum memulai penelitian, peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu pada bulan Januari-Februari. Adapun kegiatan peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan, dan fenomena yang ada di sekolah, sesuai dengan permasalahan yang ingin di jawab oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang kongkrit melalui langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dulu meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut kepada pihak sekolah.

⁴³ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta A R-RUZZ Media, 2012), hal. 103.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 168.

- 2) Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap lingkungan sekolah untuk memahami lingkungan sekolah.
- 3) Peneliti membuat jadwal kegiatan penelitian yang sudah disepakati oleh pihak sekolah
- 4) Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari, di Jalan Perum Persada Bhayangkara, Pangetan, Pagetan, Kecamatan Singosari Kota Malang, Jawa timur kode pos 65153. Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti tertarik dengan adanya pembiasaan berbahasa Inggris yang di mulai dari siswa kelas rendah. Namun dengan pembelajaran yang berbeda dengan beberapa sekolah lainnya. Pada sekolah ini, siswa kelas 2 akan mendapatkan kosakata Bahasa Inggris yang sama setiap hari dalam satu minggu, karena sekolah ini memiliki prinsip, bahwa lebih baik mengajarkan sedikit namun dapat berkesan dan dipahami oleh siswa, dari pada banyak, namun kurang difahami oleh siswa. Meski begitu beberapa siswa masih kesulitan dalam menerima kosakata yang didapatkan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topic tersebut. Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim ini sangat mengutamakan pembiasaan Bahasa Inggris peserta didiknya sejak dini dengan tujuan untuk menghadapi perkembangan zaman dimasa sekarang dan masa depan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁴⁵. Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data antara lain yaitu

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini data yang di peroleh tidak melalui proses pengumpulan dari lain pihak, namun secara langsung didapatkan dari subjek penelitian, sehingga peneliti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada permasalahan. Data ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, juga melalui catatan-catatan tertulis dan rekaman video/audio tepes, pengambilan foto atau film. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.⁴⁶ Sumber data primer ini didapatkan antara lain meliputi

- 1) Ketua TIM guru kelas 2 (melalui wawancara dan observasi) karena guru kelas adalah orang yang setiap harinya melakukan kegiatan belajar mengajar dan bertatap muka langsung dengan siswa. Dan di lakukan pula observasi atau pengamatan untuk

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung PT. Remaja rosdakarya, 2007), hal. 157.

mengetahui peran guru dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa.

- 2) Guru kelas 2-D (melalui wawancara dan observasi) karena guru kelas adalah orang yang setiap harinya melakukan kegiatan belajar mengajar dan bertatap muka langsung dengan siswa. Dan di lakukan pula observasi atau pengamatan untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan dan evaluasi guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa.
- 3) Siswa kelas 2-D (melalui wawancara dan observasi) karena siswa kelas 2-D adalah siswa yang melakukan pembelajaran. dan dilakukan pula observasi atau pengaman untuk mengetahui bagaimana kosakata Bahasa Inggris siwa dapat meningkat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Data ini biasanya berupa data statistik atau data yang sudah diolah sehingga siap digunakan dalam statistik.⁴⁷

Indrianto dan Supomo menyebutkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada data sekunder. Terutama berkaitan dengan keakurasian data. Langkah yang perlu dilakukan peneliti adalah:⁴⁸

- 1) Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan (kesesuaian dengan pertanyaan peneliti).

⁴⁷ Daniel, Moehar. Metode Penelitian. Sosial Ekonomi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 113.

⁴⁸ Purhantara, Wahyu. Metode Penelitian Kualitatif untuk bisnis, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010). Hal 80

- 2) Kesesuaian antara periode waktu tersediannya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- 3) Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti.
- 4) Relevan dan kosistensi unit pengukur yang digunakan
- 5) Biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data sekunder.
- 6) Kemampuan biasa yang ditimbulkan oleh data sekunder.
- 7) Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data.

Data ini umumnya berupa sumber tertulis yakni mengenai administrasi pengelolaan sekolah/lembaga, data yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan judul peran guru dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 di sekolah dasar Bani Hasyim Singosari kota Malang. Data yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Sejarah Sekolah SDI Bani hasyim
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan
- 3) Silabus dan RPP kelas 2
- 4) Daftar Kosatakata yang diberikan pada kelas 2
- 5) Program Bahasa kelas 2
- 6) Nilai Bahasa Inggris siswa kelas 2

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam (*depth interview*), dan dokumentasi

a. Observasi partisipan

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi. Menurut Johnson setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks, metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada setiap kebutuhan dan tujuan penelitian. Observasi kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang obyektif, interpretatif interaktif, dan interpretatif grounded. Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian atau pengamatan.

Carol Brook Gardner dalam perbincangan pribadinya memaparkan temuan penting mengenai pengamatan. Dia menyatakan bahwa pengalaman yang “tepat” adalah pengalaman yang muncul tiba-tiba, meski berskala kecil, dan tiba-tiba menembus ke dalam relung emosi, kejadian atau fakta fenomena sosial secara langsung. terdiri dari empat tipe pengamatan (observer), pertama, menjadi partisipan penuh (*complete participation*), kedua partisipan sebagai pengamat (*participant as observer*), ketiga pengamat sebagai

partisipan (*observer as participant*), keempat, menjadi pengamat penuh (*complete observer*).⁴⁹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan penuh karena dengan partisipan penuh, peneliti dapat masuk secara total ke dalam objek yang diteliti. Terlibat dan mengalami kesan yang sama yang dialami oleh subjek yang diteliti. Peneliti melakukan Observasi Pada Lingkungan Fisik Sekolah, Yaitu Mengamati Kondisi Ruang kelas, dan Sarana Prasarana yang ada di sekolah yang digunakan untuk menunjang kegiatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Peneliti juga ikut terlibat kedalam proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas pada kelas 2-D. peneliti melakukan pengamatan. Cara guru dalam megajarkan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Yaitu berupa persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa Kelas 2-D, serta evaluasi yang digunakan guru utuk dapat mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Peneliti mengamati pula adanya factor pendukung dan kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa, begitu pula solusi yang diberikan guru atas kendala tersebut.

⁴⁹ Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds). Handbook Of Qualitative research.. Terjemahan Dariyanto dkk.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hal. 526.

Selain guru, peneliti tentunya juga melakukan pengamatan terhadap siswa, peneliti mengamati respon siswa terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Inggris, penyebab banyak siswa dari kelas 2-D memiliki nilai penguasaan bahasa Inggris yang lebih rendah dari kelas yang lain. Dan juga ada dan tidaknya peningkatan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

b. Wawancara mendalam (*depth interview*)

Wawancara kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut.

Metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara mendalam atau in-depth interview. mendefinisikan in-depth interview sebagaimana berikut

“ repeated face-to-face encounters between the researcher and informants directed toward understanding informants’ perspectives on their lives, experiences, or situations as expressed in their own words, ” (p.88)⁵⁰

Jadi wawancara mendalam ini adalah pertemuan peneliti secara berulang dengan informan yang dirasa mampu untuk menjawab pertanyaan peneliti. Untuk memahami perspektif informan tentang situasi mereka yang diungkapkan dengan kata-

⁵⁰ Bogdan, Roberic & Taylor, S..J.,. Introduction to Qualitative research methods A Phenomenological Approach to the social sciences, (New York. John Wiley & Sons, 1973)

kata mereka. Pedoman wawancara yang dapat digunakan dalam melakukan in-depth interview adalah pedoman wawancara tidak terstruktur (unstructured guide) dan pedoman wawancara semi terstruktur (semi-structuret interview guide).

Dari sini peneliti menggunakan wawancara mendalam dalam teknik pengumpulan datanya karena dengan wawancara mendalam peneliti mampu menggali informasi secara lengkap dengan informan yang diharapkan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti. Wawancara pada penelitian dilakukan ooleh penelit dengan beberapa informan yang dapat menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Informan tersebut antara lain

- 1) Ibu Agustina, S.Pd Selaku Wali kelas 2-A sekaligus Koordinator tim guru kelas 2. Yang tentunya memiliki informasi tentang proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa terutama Pada tahap perencanaan
- 2) Bapak Syaiful lutfi, S.Pd selaku walikelas 2-D, yang mana setiap harinya berinteraksi langsung dengan siswa kelas 2-D. dimana memiliki informasi yang lebih rinci tentang banyaknya siswa kelas 2-D yang penguasaan kosakata Bahasa Inggrisnya masih kurang, dan cara menangani masalah tersebut, sehingga penguasaan siswa dapat emningkat. pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi

3) 5 siswa dari kelas 2-D antara lain ialah: Cheryl, Royyan, Azka, Farand, Nada. Kelima siswa ini ialah informan yang mewakili dari siswa yang memiliki penguasaan kosakata Bahasa Inggris rendah, Sedang, dan juga tinggi. Dimana kelima siswa ini ialah sampel yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait proses penguasaan Bahasa Inggris siswa kelas 2-D dan untuk mengetahui pula hasil dari penguasaan kosakata Bahasa Inggris Siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Meleong mengemukakan dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi. Dokumen harian. Yaitu meliputi catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi, yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Adapun dokumen-dokumen yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah:

- 1) Profil Sekolah
- 2) RPP pada pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris
- 3) Daftar Kosakata Bahasa Inggris Siswa
- 4) Catatan Hasil Perencanaan pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris.

- 5) Nilai Bahasa Inggris siswa Kelas 2-D
- 6) Dokumentasi Foto kegiatan siswa dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris
- 7) Catatan Lapangan

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah tindakan yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵¹

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika berada di lapangan dan semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dengan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang

⁵¹ Moleong, Lexy j, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung; remaja rosdakarya, 2002), hal. 95.

akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Maka pada penelitian ini data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu koordinator tim guru kelas 2, guru kelas 2-D dan juga siswa kelas 2-D. Yang akan di rangkum dan di pilah-pilah untuk mendapatkan data yang diinginkan dan dapat menjawab pertanyaan peneliti.

2) Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jadi pada kesimpulan penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah, yang dirumuskan sejak awal, atau mungkin juga tidak, karena pada penelitian kualitatif ini rumusan masalahnya masih bersifat

sementara. Dan akan berkembang jika penelitian sudah berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Proses pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan karena adanya unsur kurang teliti dan cermat dalam pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menjadikan perasaan was-was atau keragu-raguan akan hasil yang diperoleh. Uji keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* atau validitas internal, *transferability* atau validitas eksternal, *dependability* atau *realibilitas*, dan *confirmability* atau objektivitas⁵²

Pada penelitian ini uji keabsahan temuan menggunakan uji kredibilitas. Yaitu untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran sehingga dapat dipercaya. Uji kreadibilitas data ini dapat di lakukan dengan cara triangulasi sumber data dan data teknik pengumpulan data, diskusi teman sejawat serta arahan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data itu⁵³. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari

⁵² Sugiono, *metode peneitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2011) hal. 70

⁵³ Lexy J moeleong, *metodologi peneitian kualitatif edisi revisi* (bandung remaja rosdakarya 2013), hal. 330

berbagai sumber yaitu koordinator tim guru kelas 2, guru kelas 2-D, dan siswa kelas 2-D Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian kualitatif terdapat empat tahap yang harus dilakukan. Tahap ini meliputi tahap persiapan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan penelitian. Tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan atau desain penelitian, memilih tempat untuk dilakukan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih SDI Bani Hasyim Singosari Kota Malang, selanjutnya peneliti mengurus perizinan untuk dilakukan (observasi pre-research) atau observasi pra penelitian. Penulisan proposal dan, seminar proposal

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan memahami tempat penelitian, menggali data, mencatat dan mendokumentasikan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari data-data yang sudah diperoleh, dengan melakukan pencatatan, penyusunan, pengolahan, serta penafsiran yang menghubungkan data dengan peneliti. Pada tahap ini akan dibahas prinsip pokok, namun tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab tersendiri yang mempersoalkannya.⁵⁴

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini yang merupakan tahap akhir dalam penelitian. Peneliti menuliskan laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan Bahasa dan ejaan baik dan benar secara ilmiah dan sesuai dengan pedoman.

⁵⁴ Lexy moleong, op cit, hal 148

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data ini berisi tentang data yang berkaitan dengan sekolah. Dalam hal ini berupa sejarah sekolah SDI Bani Hasyim Singosari Malang, visi misi, dan juga tujuan dari SDI Bani Hasyim Singosari Malang, berikut pemaparannya

1. Sejarah Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Sekolah SD Islam Bani Hasyim didirikan pada tahun 2001, berawal dari perumahan polisi, lalu setelah dibangun perumahan oleh pendiri, kemudian masyarakat meminta di adakan TPQ, setelah itu dibangunlah sebuah masjid yang di situ mempunyai TPQ, dari TPQ itu masyarakat juga meminta dibangun playgroup dan juga taman bermain yang akhirnya dibangunlah sebuah taman bermain.

Pada tahun 2000 didirikan sebuah TK kemudian tahun 2002 di bangunlah sebuah SD Bani Hasyim yang lahan sekolahnya milik pendiri untuk membuat lembaga pendidikan, karena masyarakat meminta sekolah yang berkualitas di lingkungan kabupaten Singosari. Saat itu sekolahnya masih kecil dan siswanya di ambil dari TK lanjutan kemudian berkembang setelah ada 2 kelas. Di bangunlah sebuah Gedung Prastya Aditya.

Pada tahun 2004 akhir tahun 2005 ditunjuk sebagai sekolah model, kemudian realisasinya tahun 2005-2006 sekolah model yaitu di mana sekolah harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Mulai awal berdiri sekolah ini sudah membuat buku sendiri, modul-modul, materi-materi.

Pada tahun 2007 modul-modul itu berubah menjadi buku ajar yang berbentuk tematik. Pada tahun 2009 dari sekolah berubah menjadi sekolah taraf Internasional, karena bertaraf Internasional buku-bukunya dan modulnya berbahasa Arab dan berbahasa Inggris. Sekolah sejak awal sudah berakreditasi A di akui lembaga akreditasi. Membuat kurikulum sendiri dan aktif melakukan pelatihan-pelatihan evaluasi serta membuat terobosan untuk sekolah ini.

Sampai ada perubahan-perubahan sekolah SDI Bani Hasyim sudah menggunakan tematik padahal sekolah lain belum menerapkan, karena tematik diberlakukan pada tahun 2013 yang disebut kurikulum k13. Kemudian berkembang sampai tahun 2013 telah diberlakukan tematik k13 pada semua sekolah tetapi di sekolah SDI Bani Hasyim sudah tematik sejak awal saat berdirinya sekolah. Pada tahun 2014 sekolah ini berubah menjadi kurikulum berbasis program lebih menekankan pada pembentukan anak-anak terbiasa mengaplikasikan suatu pembelajaran menjadi kebiasaan serta budaya yang nantinya bisa membentuk karakter pada anak sampai sekarang. Karena sekolah berganti kurikulum berbasis program maka buku tematik ini berubah

menjadi buku program kemudian buku kegiatan yang isinya berbagai kegiatan-kegiatan⁵⁵

2. Visi Misi dan Tujuan SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang ini, tentunya juga memiliki visi, misi, dan tujuan dalam mendidik peserta didiknya, adapun visi, misi, dan tujuannya sebagai berikut:

a. Visi

Insyallah memujudkan Insan Ulil Albab

b. Misi

- 1) Mandiri : Menumbuhkan jiwa yang mandiri, santri yang kritis dan kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari
- 2) Berkesadaran: menumbuh kembangkan nilai-nilai keilmuan dan keikhlasan dalam bertauhid pada diri santri serta lingkungannya dalam ruang kebangsaan dan kesemestaan
- 3) Menggerakkan : mewujudkan santri yang mampu bertindak dan ikut mengajak dalam kebaikan melalui karsa, cipta, dan karya

c. Tujuan

Tujuan sekolah dari SDI Bani Hasyim Singosai Malang adalah:

- 1) Islami: Nampak pada jiwa, semangat dan tingkah laku

⁵⁵ Website SDI Bani Hasyim. (Banihasyimsingosari. Sch. Id)

- 2) Maju: mampu mengikuti dan mewarnai perkembangan jaman dengan sifat-sifat islami
- 3) Mandiri : memilik rasa ingin tahu yang kuat dan melepaskan diri dari kebiasaan menggantungkan diri pada orang lain.
- 4) Unggul: Nampak pada kemampuan menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap lebih tinggi dari rata-rata lulusan sekolah lain dengan jenjang dan jenis yang sama
- 5) Ceria: Mempunyai kesehatan jasmani dan rohani, serta melakukan aktivitasnya dengan gembira dan riang.⁵⁶

B. Hasil Penelitian

Peran guru ialah komponen pendidikan yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam pendidikan jika tidak ada guru yang memberikan arahan kepada peserta didiknya , maka peserta didik akan kesulitan untuk memahami sebuah materi atau mata pelajaran. Peran guru dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada kelas 2 sangatlah diperlukan. Karena jika sejak kecil siswa sudah memiliki bekal kosakata Bahasa Inggris yang banyak, maka nantinya akan lebih mudah dalam memahami materi Bahasa Inggris yang lebih sulit. SDI Bani Hasyim Singosari merupakan sekolah swasta. Sudah menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris pada kelas rendah sejak sekolah tersebut di dirikan. Hal ini

⁵⁶ Website SDI Bani Hasyim. (Banihasyimsingosai. Sch.id)

berdasarkan wawancara dengan guru. Menurut ibu Agustina selaku koordinator tim guru kelas 2 mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Bahasa Inggris ditetapkan pada kelas 2 ini saya rasa memang sudah sejak sekolah ini berdiri bu, jadi pembelajaran Bahasa Inggris sudah diterapkan dari kelas rendah yaitu mulai kelas 1.⁵⁷

Dari uraian tersebut, SDI Bani Hasyim Singosari ini memang sudah menerapkan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas rendah sudah sejak lama. Karena memang pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini sangat penting dilakukan selain sebagai bekal saat nantinya sudah berada di kelas tinggi juga sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman.

Menurut Pak Syaiful Lutfi selaku guru kelas 2-D berpendapat sama dengan Ibu Agustina bahwa penting adanya pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini. Beliau menyatakan bahwa:

“Sangat penting bu. Karena untuk bekal nantinya ketika sudah masuk ke kelas tinggi, namun di Bani Hasyim ini memang belum diharuskan, jadi hanya materi kosakata saja. Jadi pembelajaran Bahasa Inggris memang sudah diajarkan bu, tapi kalau di Bani Hasyim siswa kelas 2 belum diharuskan untuk belajar Bahasa Inggris yang mendalam. Hanya kosakata-kosakata ringan. Kalau kalimat belum diajarkan. Kosakata dasar yang harus dikuasi, seperti hewan, angka, buah dan beberapa percakapan sehari-hari namun masih dalam satu kata⁵⁸

“Sangat penting sekali mbak, untuk bekal nantinya anak-anak saat sudah masuk ke kelas tinggi⁵⁹

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Agustina, S.Pd Koordinator tim Guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari. Pada tanggal 21 Juli 2020.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Pak Syaiful Lutfi, S.Pd Guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari. Pada tanggal 5 Agustus 2020

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Agustina, S.Pd koordinator tim Guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari. Pada tanggal 21 Juli 2020.

Pak Syaiful Lutfi dan Ibu Agustina sependapat bahwa penting adanya pembelajarn Bahasa Inggris sejak kelas rendah, karena untuk bekal nantinya saat memasuki kelas tinggi. Namun berdasarkan pernyataan pak Syaiful Lutfi, bahwa memang di SDI Bani Hasyim ini hanya membiasakan siswa mengenal Bahasa Inggris sejak kelas rendah saja. Jadi hanya materi kosakata saja yang diajarkan pada kelas rendah, terutama kelas 2. Kosakata yang diajarkan juga hanya meliputi kosakata dasar seperti nama-nama hewan, buah, angka-angka, dan percakapan sehari-hari namun masih dalam satu kalimat dan mudah diingat oleh siswa.

1. Perencanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan peneliti, didapatkan hasil. Bahwa perencanaan pembelajaran kosakaata Bahasa Inggris yang akan diberikan kepada siswa kelas 2, di rencanakan atau dirancang setiap minggu sekali, yaitu setiap hari jumat di ruang kelas 2-A. di mana kosakata yang akan diberikan kepada siswa dalam waktu satu minggu, dibuat dalam waktu kurang dari satu hari. Meski begitu, guru kelas dapat mengembangkan kosakata yang akan diberikan kepada peserta didiknya masing-masing namun tetap sesuai dengan tema pada minggu tersebut. Jadi tidak keluar dari tema yang sudah dirancang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Agustina S.Pd selaku Koordinator tim guru kelas 2

“Untuk dari kami sendiri, setiap hari jumat setelah anak-anak pulang sekolah, kami adakan rapat tim guru kelas 2 untuk membahas materi yang akan diberikan untuk satu minggu kedepan, ya terutama kosakata Bahasa Inggris juga mbak, untuk kosakata ya diberikan disesuaikan dengan tema pada minggu tersebut. Dan juga tentunya guru kelas boleh mengembangkan kosakatanya mbak, asal tidak keluar dari tema pada minggu tersebut. Karena kan memang yang tau kondisi siswanya ya wali kelas masing-masing. Apakah sudah bisa ditambah kosakata atau masih belum.”⁶⁰

Selain melakukan rapat pada setiap minggu. Masing-masing Tim guru, khususnya tim guru kelas 2 akan melakukan musyawarah dan juga rapat setiap satu semester sekali untuk membuat buku kegiatan siswa yang akan digunakan dalam satu semester. jadi siswa kelas 2 pada SDI Bani Hasyim ini, lebih banyak menggunakan buku kegiatan siswa yang sudah dibuat oleh Guru, dari pada buku paket dari Departemen pendidikan Nasional. Di mana isi dari buku tersebut ialah kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan siswa sesuai dengan tema yang diajarkan pada satu semester, meski demikian, pembuatan buku kegiatan siswa sendiri sudah mengacu dari buku paket yang sudah ada, namun dikembangkan sendiri oleh guru kelas 2 sesuai dengan kegiatan yang bisa dilakukan di SDI Bani Hasyim. Jadi untuk kegiatan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris sendiri juga sudah dirancang pada buku kegiatan siswa. namun dengan adanya rapat pada setiap minggu, guru dapat mengevaluasi hasil kerja mereka sesuai dengan hasil belajar peserta didiknya. Sehingga materi kosakata

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibu Agustina S.Pd selaku Koordinator tim Guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim pada tanggal 21 Juli 2020

Bahasa Inggris ini, dapat di tingkatkan, dan mendapatkan hasil yang maksimal pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada RPP siswa kelas 2 ini, kosakata yang diberikan kepada siswa setiap harinya selalu sama dalam kurun waktu satu minggu, karena memang kosakata Bahasa Inggris yang dirancang oleh tim guru kelas 2 ini menerapkan pengulangan kosakata yang sama setiap harinya dalam kurun waktu satu minggu. Karena dimaksudkan siswa dapat mengingat dengan sendirinya kosakata yang sudah didapatkan, tanpa perlu terbebani dengan hafalan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu Agustina S.Pd selaku koordinaor tim guru kelas 2

“Siswa mendapatkan kosakata yang sama berulang setiap hari dalam kurun waktu satu minggu, agar siswa lebih mudah mengingat. Karena kalau di sini siswa tidak dituntun untuk menghafal, jadi memang lebih ke pembiasaan”

Jadi Pada SDI Bani Haysim ini, siswa lebih ditekankan dengan pembiasaan, dari pada hafalan. Di mana dengan pembiasaan tentunya akan membuat kosakata yang sudah didapatkan akan bertahan lama pada memori siswa dari pada hafalan.

Untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim ini tim guru kelas 2 membuat Program khusus Bahasa, yang terdiri dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Di mana program ini memang baru dirancang dan dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2019. Namun program khusus Bahasa ini bertujuan untuk

meningkatkan bakat dan minat peserta didik pada Bahasa Inggris dan Bahasa Arab saja. Jadi program ini hanya diikuti oleh peserta didik yang berminat pada Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, atau peserta didik yang ingin meningkatkan kosakata Bahasa mereka.

“Program ini memang baru ada pada tahun ini mbak, yaitu pada semester 2. Jadi selain ada program-program yang ada di sekolah. Tim Guru kelas masing-masing diberikan kebebasan untuk menyalurkan bakat dan minat siswanya pada sebuah program khusus. Di mana program khusus tersebut bisa terdiri dari bidang apa saja yang memang di minati oleh siswa. karena program khusus sendiri ini, sebagai wadah bakat dan minat siswa. Kalau program khusus Bahasa sendiri menjadi satu mbak. Jadi program khusus Bahasa isinya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Tidak Bahasa Inggris saja. Jadi tujuannya memang untuk mengasah bakat anak-anak yang berminat di bidang Bahasa. Dan Alhamdulillah program khusus yang paling banyak peminatnya ialah program khusus Bahasa.”⁶¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat beberapa faktor pendukung dan juga penghambat dalam merencanakan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di kelas 2. Beberapa faktor pendukung dalam merencanakan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di kelas 2 SDI Bani Hasyim ini salah satunya ialah adanya program *microteaching* untuk guru-guru yang ada di SDI Bani Hasyim setiap satu bulan sekali. Program ini dilakukan secara bergantian oleh tim guru kelas yang ada di SDI Bani Hasyim. Bagi tim guru kelas yang mendapatkan jadwal untuk melakukan *microteaching* akan berperan menjadi guru dan mempraktekan secara langsung, rancangan yang sudah masing-masing tim guru kelas buat sebelum disampaikan ke peserta didik. Sedangkan

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Agustina S.Pd selaku koordinator tim guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang pada tanggal 21 Juli 2020

untuk guru lain berperan menjadi peserta didik, dan juga sekaligus menjadi komentator yang akan memberikan kritik dan saran agar rancangan pembelajaran yang dibuat nantinya akan lebih maksimal saat disampaikan kepada peserta didik.

Dalam hal ini tentunya akan sangat membantu guru yang akan mengajar pada kelas masing-masing, karena mendapatkan beberapa masukan dan saran dari guru yang lain. Salah satunya juga pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris, di mana guru kelas 2 juga mendapatkan masukan dan saran, dari guru-guru yang lain. Sehingga pembelajaran kosakata Bahasa Inggris bisa lebih menarik lagi, dan tentunya penguasaan kosakata mereka juga akan bertambah. Selain itu, dengan adanya rapat koordinasi tim guru kelas 2 setiap minggunya juga dapat memperbaharui perencanaan yang sudah dirancang pada awal semester, karena tentunya kondisi peserta didik bisa tidak sesuai dengan rencana awal, sehingga harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang sudah dilihat dan diamati oleh guru kelas masing-masing.

Selain itu terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam perencanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari ini. Yaitu salah satunya, terkadang ada satu atau dua guru yang tidak bisa mengikuti rapat koordinasi mingguan, Karena ada tugas lain dari sekolah, misalnya saat menemani beberapa siswa mengikuti perlombaan. Pada saat seperti itu, koordinasi akan

kurang maksimal, meskipun guru yang tidak bisa hadir juga tetap mendapatkan hasil dari koordinasi pada hari tersebut. Solusi dari masalah tersebut ialah, guru akan melanjutkan kembali koordinasi di grup whatsapp tim guru kelas 2 untuk memaksimalkan koordinasi pada hari tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim ini, melakukan perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris setiap semester dan setiap minggu. Selain untuk menyamakan materi yang akan diberikan juga Untuk dapat mengevaluasi hasil kerja mereka, dan juga hasil belajar peserta didiknya. Bahkan selian itu, guru kelas 2 juga membuat program untuk wadah menyalurkan bakat dan minat peserta didiknya dalam bidang Bahasa, khususnya Bahasa Inggris. Di mana selain bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minatnya, juga bertujuan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris mereka.

2. Pelaksanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di SDI Bani Hasyim ini, melebur jadi satu pada pembelajaran tematik. jadi kosakata yang diberikan harus sesuai dengan tema pada pertemuan tersebut. Pemberian kosakata Bahasa Inggris biasanya dilaksanakan setelah pembiasaan pagi sebelum sholat dzuha berjamaah, yaitu setelah membaca do'a dan absensi rutin.

Guru kelas 2 menggunakan permainan tebak benda, tebak gambar, atau langsung pendekatan ke lingkungan sekolah dalam memberikan kosakata. Tak jarang pula guru menggunakan LCD dan Proyektor sebagai pendukung kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Biasanya guru akan menampilkan sebuah video kosakata Bahasa Inggris yang dihayakan oleh tokoh kartun. Dengan tujuan siswa akan dengan mudah menangkap kosakata yang diberikan.⁶²

“Dengan permainan, dan langsung pendekatan ke lingkungan sekolah. Jadi langsung diajak melihat benda yang ada di lingkungan sekolah, lalu secara langsung diajarkan Bahasa Inggrisnya. Karena Kalau kita menyampaikannya dengan senang dan menarik. Anak-anaknya juga akan senang”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Syaiful Lutfi yaitu guru kelas 2-D mengatakan bahwa siswa akan lebih mudah menangkap pembelajaran, terutama kosakata Bahasa Inggris, yaitu jika gurunya juga menyampaikan dengan baik, dan menyenangkan. Di mana siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim ini, masih sangat menyukai permainan-permainan, dan berkeliling langsung di lingkungan sekolah. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 2

“Biasanya diajak main tebak-tebaknya nama binatang. Dan juga diajak keluar kelas. Jadi menyenangkan bu.

Dan saya juga lebih suka pelajaran Bahasa Inggris dari pada Bahasa Arab. Kerena seru.”⁶⁴

⁶² Hasil Observasi di kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang, Pada Tanggal 27 Februari 2020.

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful lutfi S.Pd, selaku Guru kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosai Malang Pada tanggal 21 Juli 2020

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Royyan dan Farrand, Selaku Siswa kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosai Malang, Pada tanggal 20 Februari 2020.

Jadi memang kebanyakan siswa lebih suka belajar sambil bermain. Bahkan ada beberapa siswa yang lebih suka pelajaran Bahasa Inggris dari pada Bahasa Arab, karena lebih menyenangkan. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Siswa juga sangat aktif saat guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan di papan tulis. Jadi sering kali juga guru menuliskan sebuah kata dalam Bahasa Indonesia di papan tulis. Dan siswa yang bisa menjawab, bisa menuliskan Bahasa Inggrisnya di depan. Untuk kosakata Bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa sendiri meliputi nama-nama benda, angka, hewan, buah, dan beberapa percakapan sehari-hari.

“Kosakata dasar, seperti hewan, angka, buah dan beberapa percakapan sehari-hari namun masih dalam satu kata⁶⁵

Dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti karena memang materi kosakata pada kelas ini hanya meliputi kosakata-kosakata dasar saja maka sering kali guru memberikan tugas kepada peserta didiknya untuk membuat sebuah gambar-gambar hewan/ buah lengkap dengan Bahasa Inggrisnya yang pengerjaannya dilakukan di rumah dibantu dengan orangtua. Selain di rumah, guru juga mengajak siswa untuk menghias ruang kelas dengan tempelan-tempelan dinding berupa

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Pak Syaiful lutfi Selaku Guru kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang pada tanggal 5 Agustus 2020.

gambar lengkap dengan Bahasa Inggrisnya. Jadi ruang kelas bisa dijadikan sebuah kamus bergambar.⁶⁶

Sedangkan untuk pelaksanaan program khusus Bahasa Inggris sendiri dilakukan setiap hari rabu setelah sholat dzuha. Yang di isi oleh guru-guru kelas 2 sendiri. Pada program khusus juga siswa hanya diajarkan beberapa kosakata kosakata dasar dan percakapan sehari-hari, namun dengan permainan yang lebih menarik. Dan siswa juga diarahkan untuk pelan-pelan bisa berani berbicara dengan Bahasa Inggris. Sehingga selain kosakata mereka bertambah, siswa juga dapat mengucapkan dan menuliskan kosakata tersebut dengan benar.

“Untuk semester ini, tim guru kelas sendiri yang mengisi program khususnya. Jadi kita bagi sesuai keahlian dari gurunya. Jadi tidak mengambil guru dari luar”⁶⁷

Dengan adanya program khusus Bahasa Inggris ini, siswa dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris yang sudah mereka dapatkan di kelas. Selain itu mereka juga diarahkan untuk mulai berani berbicara dengan Bahasa Inggris. Hal ini berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas 2 yang mengikuti program khusus Bahasa Inggris.

“Iya bu, karena saya suka Bahasa Inggris. Dan banyak teman-teman yang memilih ikut program khusus Bahasa Inggris. Dan juga karena bisa dapat kosakata yang baru sebelum teman-teman”.⁶⁸

⁶⁶ Hasil Observasi di kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Pada tanggal 29 Januari 2020

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Agustina, S.Pd selaku Koordinator Tim guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang pada tanggal 21 Juli 2020.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Cheryl, Nada, dan Azka Selaku siswa kelas 2-D Via Whatsapp pada tanggal 17 Mei 2020

Jadi dapat disimpulkan jika siswa kelas 2 mengikuti program khusus kosakata Bahasa Inggris ini karena memang suka dengan pelajaran Bahasa Inggris, dan dapat kosakata-kosakata baru sebelum teman-temannya. Sehingga ketika guru di kelas memberikan pertanyaan seputar kosakata baru tersebut. Siswa kelas 2 yang sudah mengikuti program khusus Bahasa Inggris akan bisa menjawab, karena sudah mengetahui kosakata tersebut. Namun ada juga beberapa siswa yang hanya ikut-ikutan teman-temannya untuk memilih program khusus Bahasa Inggris ini. Namun meski hanya ikut-ikutan, siswa tersebut juga jadi memiliki kosakata yang baru, bahkan yang awalnya masih salah saat menulis kosakata Bahasa Inggris, setelah mengikuti program khusus, siswa sudah bisa menuliskan kosakata Bahasa Inggris dengana benar. sehingga kosakata Bahasa Inggrisnya bisa dikatakan meningkat.

Namun meski begitu. Siswa yang masih belum benar dalam menulis kosakata, maupun masih salah dalam pengucapannya dan tidak mengikuti program khusus Bahasa juga tidak akan tertinggal dalam pelajaran. Karena setiap pulang sekolah, guru selalu meluangkan waktunya untuk memberikan pembelajaran tambahan atau les untuk siswa yang tertinggal. Bahkan tidak hanya tentang materi kosakata saja. Namun beberapa materi lainnya, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Sehingga dari sinilah cara guru meningkatkan kosakata

Bahasa Inggris siswa yang masih tertinggal. Sehingga siswa tersebut tetap dapat mengejar siswa lainnya yang sudah bisa.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti didapatkan juga beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di kelas 2-D. Yaitu dengan adanya program Khusus Bahasa bagi siswa kelas 2. Di mana peserta didik yang berminat, dan berbakat pada kosakata Bahasa Inggris memiliki wadah untuk mengembangkannya. Dan bahkan lain sebagai siswa yang mulanya belum benar dalam menulis maupun mengucapkan kosakata Bahasa Inggris, setelah mengikuti program khusus Bahasa, siswa secara perlahan dapat menulis dan mengucapkan kosakata dengan benar.

Selain itu, bagi siswa yang tidak berminat mengikuti program khusus Bahasa Inggris juga. Bisa mengikuti pelajaran tambahan yang disediakan dan sudah dijadwalkan oleh guru kelas masing-masing setelah pulang sekolah. Dalam hal ini guru selalu meluangkan waktu mereka pada hari-hari tertentu sesuai jadwal mereka, untuk memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa yang belum benar dalam menulis maupun mengucapkan kosakata Bahasa Inggris.

Lingkungan sekolah SDI Bani Hasyim juga memiliki fasilitas yang baik, terdapat kolam ikan, kolam renang, tanam-taman, dan beberapa benda lainnya. Yang memudahkan siswa untuk dengan

⁶⁹ Hasil Observasi di kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singoasai Malang, Pada tanggal 10 Februari 2020

mudah melakukan pembelajaran Bahasa Inggris secara langsung, dengan pendekatan ke lingkungan sekolah..⁷⁰

Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan oleh Guru kelas 2-D dalam melaksanakan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di kelas 2 ini adalah salah satunya guru kelas 2-D ini tidak terlalu menguasai pembelajaran Bahasa Inggris, karena memang tidak memiliki latar belakang Bahasa Inggris yang lebih, melainkan lebih menguasai pembelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Syaiful Lutfi

“Kendalanya mungkin dari diri kita sendiri tentunya. Seperti saya ini, bacgroundnya matematika, tapi harus bisa mengajar Bahasa Inggris. Jadi kurang terlalu bisa dan kurang suka dengan Bahasa Inggris. Tapi ya mau tidak mau, karena wali kelas ya harus bisa mengajarkan Bahasa Inggris”⁷¹

Namun meski demikian, beliau selalu melakukan evaluasi diri juga, dan selalu belajar terus menerus, untuk meningkatkan kemampuan mereka. Selain itu siswa yang memang cenderung masih suka bermain pada usia mereka, juga banyak yang kurang fokus saat pembelajaran. Terutama bagi siswa-siswa yang tidak menyukai pembelajaran Bahasa Inggris. mereka akan lebih suka bermain sendiri dari pada memperhatikan. Siwa yang cenderung suka bermain sendiri saat pembelajaran, tentunya akan selalu diarahkan oleh guru. Hal ini berdasarkan wawancara dengan wali kelas 2-D yaitu Pak Syaiful Lutfi

⁷⁰ Berdasarkan Hasil Observasi di SDI Bani Hasyim Singosari malang Pada tanggal 27 januari 2020

⁷¹ Hasil wawancara dengan Pak Syaiful Lutfi selaku Guru kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang, pada tanggal 5 Agustus 2020

“Kita arahkan bu, ya kalau mereka lebih suka bermain, ya kita buat pembelajaran kosakata itu dengan permainan yang menyenangkan. Sehingga lama-lama mereka akan suka dengan sendirinya”⁷²

Oleh karenanya guru kelas 2 lebih sering menggunakan permainan saat menyampaikan materi kosakata Bahasa Inggris. Sehingga siswa yang tidak menyukai Bahasa Inggris, lama kelamaan akan menyukai Bahasa Inggris. Sedangkan kendala dari siswa sendiri ialah, beberapa siswa kesulitan menuliskan kosakata dengan benar. Dan juga kesulitan mengingat beberapa percakapan sehari-hari yang sedikit panjang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 2-D.

“Kalau yang kayak percakapan itu bu yang susah diingat. Kadang juga yang minggu lalu gitu sudah lupa.”⁷³

Namun dengan adanya faktor pendukung tadi, yaitu program khusus, dan juga pembelajaran tambahan setelah pulang sekolah. Sedikit demi sedikit siswa yang kesulitan akan mulai bisa. Jadi guru selalu melakukan evaluasi secara pribadi maupun secara keseluruhan dengan semua tim guru kelas 2 untuk memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dialami oleh siswa, maupun guru itu sendiri.

⁷² Hasil wawancara dengan Pak Syaiful Lutfi selaku Guru kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Pada tanggal 5 Agustus 2020

⁷³ Hasil wawancara dengan beberapa Nada dan Azka siswa kelas 2-D via whatsapp. Pada tanggal 17 Mei 2020

3. Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Berdasarkan hasil observasi peneliti, tim guru kelas 2 selalu melakukan evaluasi keseluruhan siswa kelas 2 di setiap rapat mingguan sebelum membahas rencana pembelajaran minggu depan. Di sinilah guru kelas dua akan berdiskusi, siapa saja yang masih belum mencapai indikator yang diharapkan, dan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya⁷⁴. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Agustina S.Pd selaku Koordinator tim guru kelas 2.

“Tentunya ada evaluasi secara keseluruhan. Setiap diakhir minggu, sebelum membahas materi yang akan diberikan minggu depan. Jadi setiap wali kelas bisa saling melaporkan siswanya masing-masing. Dan kita evaluasi bersama-sama”.⁷⁵

Jadi wali kelas masing-masing akan melaporkan evaluasi dari siswanya, dan akan didiskusikan bagaimana menindak lanjuti siswa tersebut. Sedangkan guru kelas sendiri memberikan evaluasi berupa mereview kosakata yang sudah didapatkan dengan cara permainan, atau terkadang juga dengan melakukan tebak-tebakan diakhir pembelajaran sebelum pulang sekolah. Jadi siswa yang dapat menjawab kosakata dengan benar, akan dapat pulang terlebih dahulu.

Selain untuk mengevaluasi. Pemberian tebak-tebakan di akhir pembelajaran juga sering diselipkan kosakata yang belum diajarkan

⁷⁴ Hasil Observasi di kelas 2-A SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Pada tanggal 13 Februari 2020

⁷⁵ Hasil wawancara dengan ibu Agustina selaku Koordinator tim Guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Pada tanggal 21 Juli 2020

oleh guru. Dengan tujuan siswa akan mengetahui kosakata baru tersebut secara spontan, dan juga dapat langsung mengingatnya. Karena kalau tidak dapat mengingatnya siswa tidak akan bisa menebak, dan tidak dapat pulang terlebih dahulu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Pak Syaiful Lutfi selaku guru kelas 2-D

“Dengan cara mereview kosakata yang sudah didapatkan pada hari tersebut di akhir pembelajaran. Jadi saat pulang sekolah. Nah siswa yang dapat menjawab bisa pulang terlebih dahulu. Terkadang juga kita menanyakan kosakata tambahan. Jika siswa tetap bisa menjawab. Berarti mereka sudah belajar dirumah”.⁷⁶

Jadi evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas 2 pada materi kosakata Bahasa Inggris di SDI Bani Hasyim ini, dilakukan secara langsung. Seperti melakukan wawancara singkat dan sederhana menggunakan Bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Karena memang di SDI Bani Hasyim ini tidak sering melakukan ujian tulis. Bahkan penilaian tengah semester juga, lebih sering dilakukan dengan praktek-praktek atau penilaian langsung. Dari pada harus mengerjakan soal-soal. Berikut adalah nilai penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D di awal semester 2 dan di akhir semester 2⁷⁷

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Pak Syaiful lutfi selaku Guru kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang pada tanggal 5 Agustus 2020

⁷⁷ Hasil Dokumen dari catatan Jurnal Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Tabel 4.1 Penguasaan Kosakata Siswa kelas 2-D Pada Awal**Semester 2**

No	Nama	Nilai	Penguasaan
1	Adinda Elvani Bunga Sabrina	60	Mudah Lupa
2	Adiva Ara Nirbita	70	Tulisan salah
3	Ahmad Wajihan farand A	80	Baik
4	Arhand Dzakwaan Widya k	60	Mudah Lupa
5	Arjunaku	60	Mudah Lupa
6	Azka Dina Zahra	60	Mudah Lupa
7	Charissa Immaculate Eka P	60	Mudah Lupa
8	Cheryl Zizi Quaneisha	60	Mudah Lupa
9	Jiddan Khoirulloh malik	70	Tulisan salah
10	Mochammad Rafie Akmal H	60	Mudah Lupa
11	Muhammad Alaydrus	60	Mudah Lupa
12	Muhammad Aqbarry Nugroho	60	Mudah Lupa
13	Muhammad Haris Al Haidar	70	Tulisan salah
14	Muhhamd Rezvan Farrel	70	Tulisan salah
15	Muhammad Royyan Z	70	Tulisan salah
16	Muhhamd Zulfadli	60	Mudah Lupa
17	Kinarya Tosca kusteguh	60	Mudah Lupa
18	Nafeeza Azka Kayla S	70	Tulisan salah
19	Nafeeza Karenina Subianto	80	Baik
20	Naura Qotrun Nada	60	Mudah Lupa
21	Raisa Syauqiena Maulida	70	Tulisan salah
22	Raisavia Maulidia Fathana	60	Mudah Lupa
23	Syauqi Athallah Al-Asya'ari	60	Mudah Lupa

Tabel 4.2 Penguasaan Kosakata Siswa kelas 2-D Pada Akhir**Semester 2**

No	Nama	Nilai
1	Adinda Elvani Bunga Sabrina	80
2	Adiva Ara Nirbita	85
3	Ahmad Wajihan farand A	90
4	Arhand Dzakwaan Widya k	80
5	Arjunaku	80
6	Azka Dina Zahra	80
7	Charissa Immaculate Eka P	85
8	Cheryl Zizi Quaneisha	85
9	Jiddan Khoirulloh malik	90
10	Mochammad Rafie Akmal H	85
11	Muhammad Alaydrus	85
12	Muhammad Aqbarry Nugroho	80
13	Muhammad Haris Al Haidar	85
14	Muhhamd Rezvan Farrel	85
15	Muhammad Royyan Z	90

16	Muhhamd Zufadli	80
17	Kinarya Tosca kusteguh	90
18	Nafeeza Azka Kayla S	80
19	Nafeeza Karenina Subianto	85
20	Naura Qotrun Nada	85
21	Raisa Syauqiena Maulida	90
22	Raisavia Maulidia Fathana	90
23	Syauqi Athallah Al-Asya'ari	80

Berdasarkan Nilai siswa pada penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di atas, dapat di lihat banyak siswa kelas 2-D pada awal semester 2 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai 60, yaitu 14 siswa dari 23 siswa, di mana mereka masing mudah lupa dengan kosakata yang sudah didapatkan, jika terdapat review kosakata mereka kesulitan mengingat kosakata yang sudah di dapatkan, dan juga ada beberapa siswa jam mendapatkan nilai 70, yaitu 7 dari 23 siswa, di mana mereka masing belum benar dalam menuliskan kosakata Bahasa Inggris yang di dapatkan. Dan hanya 2 siswa yang sudah menguasai kosakata yang didapatkan.

Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti, beberapa siswa yang mendapatkan nilai 60 kebanyakan dari mereka merasa bosan dengan kosakata yang sama setiap harinya, sehingga mereka cenderung bermain saat pembelajaran. Selain itu banyak juga yang sering tidak masuk kelas, sehingga memang tertinggal dalam pembelajaran. Dan ada beberapa siswa yang sebenarnya sudah cukup baik, namun merasa tidak percaya diri dan takut salah, sehingga saat ditanya tidak berani menjawab.

Namun dapat dilihat dari nilai siswa pada akhir semester 2. penguasaan kosakata Bahasa Inggris mereka mulai meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan, peningkatan ini secara bertahap perlahan dalam satu semester, dari adanya program khusus Bahasa Inggris, dan juga dari pembelajaran tambahan yang diberikan guru pada jam pulang sekolah bagi siswa yang tertinggal. Meski beberapa dari mereka masih ada yang sering salah dalam menuliskan kosakata yang di dapatkan. Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara dengan pak Syaiful Lutfi selaku wali kelas 2-D.

“Iya bu, siswa kelas 2-D ini memang banyak juga yang mengikuti program khusus Bahasa, sehingga secara perlahan kosakata mereka bertambah, dan juga siswa yang masih tertinggal mendapatkan pembelajaran tambahan di jam pulang sekolah juga membuat mereka mengejar nilai mereka yang tertinggal, sehingga Alhamdulillah mereka dapat menguasai kosakata yang sudah didapatkan, meski masih ada beberapa siswa yang masih belum benar dalam penulisannya. Tapi itu sudah baik bu, mengingat kalau memang kelas 2 ini belum terlalu ditekankan untuk menguasai Bahasa Inggris, setidaknya mereka saat kelas 3 sudah mendapatkan bekal kosakata yang di dapatkan”⁷⁸

Jadi tentunya siswa kelas 2-D sudah mencapai kompetensi yang diharapkan oleh guru kelasnya. Meski tidak seluruhnya dapat menguasai kosakata Bahasa Inggris yang didapatkan, namun kosakata mereka tetap meningkat sesuai dengan target.

Dalam mengevaluasi pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2-D, tentunya terdapat pula faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung yang ada yaitu, adanya review

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Pak Syaiful lutfi selaku Guru kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Pada tanggal 05 Agustus 2020

kosakata di akhir pembelajaran, yaitu berupa tebak-tebakan kosakata yang didapatkan pada hari tersebut, bagi siswa yang menjawab dengan benar, dapat pulang terlebih dahulu. Di sini siswa merasa senang dan bersemangat untuk menjawab, dan tentunya akan lebih mengingat kosakata yang sudah di dapatkan, karena jika mereka tidak bisa menjawab, akan pulang paling terakhir dari teman-teman yang lain.

Sedangkan faktor penghambat yang didapatkan adalah, adanya siswa yang sering tidak masuk, sehingga memang tertinggal dalam pembelajaran, namun guru tetap berusaha membantu siswa tersebut agar tidak tertinggal dalam pembelajaran, yaitu lewat pembelajaran tambahan pada jam pulang sekolah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Perencanaan pembelajaran di SDI Bani Hasyim dilakukan secara tim, sesuai dengan kelas masing-masing. Oleh karenanya perencanaan pembelajaran di kelas 2 juga dilakukan bersama oleh seluruh tim guru kelas 2. Perencanaan pembelajaran ini dilakukan setiap awal semester, untuk membuat buku kegiatan siswa. karena di SDI Bani Hasyim ini mengembangkan buku pembelajaran dengan membuat buku kegiatan sendiri, yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan siswa selama satu semester kedepan. Selain itu perencanaan pembelajaran juga dilakukan setiap minggu pada jam pulang sekolah untuk membahas pembelajaran yang akan dilakukan satu minggu kedepan. Agar pembelajaran yang akan datang dapat tersusun dengan sistematis dan jelas arah dan tujuannya, hal ini sesuai dengan Nana Sudjana yang mengatakan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan.⁷⁹

Begitu juga dengan perencanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris untuk siswa kelas 2 juga dilakukan setiap minggu, di mana tim guru kelas 2 akan mendiskusikan kosakata apa saja yang akan diberikan

⁷⁹ Sudjana, Nana. Dasar-Dasar proses belajar mengajar. (Bandung: PT. Sinar baru Algensindo, 2020), hal. 61.

kepada siswa, namun harus tetap sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada minggu tersebut. Meski perencanaan ini dibuat secara tim, namun guru kelas juga dapat menambahkan beberapa kosakata sendiri, jika siswanya dirasa sudah mampu, namun tetap sesuai dengan tema yang diberikan. Kosakata yang akan diberikan kepada siswa hanya berupa nama-nama benda, percakapan sehari-hari, nama hewan, dan beberapa kosakata dasar lainnya.

Pada perencanaan yang dilakukan tim guru kelas 2 setiap minggu ini, selain untuk membahas perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan, juga digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan. Apa saja kekurangan dan kelebihanannya. Oleh karenanya tim guru kelas 2 juga merencanakan program khusus Bahasa, di mana selain untuk mengasah bakat dan minat siswa pada bidang Bahasa juga diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa siswa yang masih tertinggal. Program ini diisi oleh beberapa guru kelas 2 sendiri. Kosakata yang diberikan kepada siswa pada pembelajaran di kelas, di buat sama setiap hari dalam kurun waktu satu minggu, untuk memudahkan siswa terbiasa mengingat kosakata dengan lebih mudah tanpa perlu kesulitan menghafal. Oleh karenanya program khusus Bahasa ini juga dapat menambah kosakata siswa yang memang berminat dan berbakat pada bidang Bahasa.

B. Pelaksanaan Guru Dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada kelas 2 di SDI Bani Hasyim ini, dilakukan setiap hari yang melebur ke dalam pembelajaran. Pemberian kosakata diberikan di pagi hari bersamaan dengan program pembiasaan lainnya, seperti pembiasaan membaca, menulis, dan sholat dzuha. Hal ini dilakukan secara rutin sebelum masuk ke dalam pembelajaran. karena siswa masih bersemangat dan dapat menerima kosakata dengan lebih baik. Pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris ini yang dilakukan dengan cara pembiasaan kepada siswa, diharapkan siswa akan terbiasa dan dengan sendirinya, atau secara perlahan, akan mudah memahami dan mengiangat kosakata yang sudah didapatkan. Karena Pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pendidikan berupa proses penanaman kebiasaan. Dengan maksud dari pembiasaan sendiri ialah cara-cara bertindak yang persistent uniform, dan hampir-hampir otomatis, yaitu hampir tidak disadari oleh pelakunya.⁸⁰

Pada kelas 2-D sendiri, siswa biasanya diajarkan kosakata dengan cara permainan, pendekatan ke lingkungan, dan juga siswa diajak untuk menghias kelas dengan gambar-gambar lengkap dengan kosakata Bahasa Inggrisnya, lalu ditempel di dinding-dinding kelas. Di mana siswa akan lebih mudah mengingat kosakata dengan melihat gambar-gambar yang ada di kelas. Intinya pemberian kosakata pada kelas 2-D ini dilakukan guru

⁸⁰ Hery Noer Aly, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 184.

dengan semenarik mungkin, dan juga menyenangkan, karena untuk mengalihkan fokus siswa yang lebih suka bermain dari pada mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan Fathurrohman yang mengatakan bahwa salah satu ciri metode pembelajaran yang baik ialah metode yang bersifat interaktif dalam pembelajaran, contohnya adalah permainan tebak kata dalam mempelajari kosakata sebagai bentuk keterampilan berbahasa.⁸¹

Sedangkan untuk menangani solusi dari siswa yang kurang percaya diri dan merasa takut salah dalam mengucapkan kosakata, guru mengajak siswa untuk belajar berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah menggunakan Bahasa Inggris. namun tetap di damping oleh guru, bahkan guru juga memberikan contoh terlebih dahulu sebelum siswa yang akan berkomunikasi dengan warga sekitar sekolah.

Untuk siswa yang menyukai dan berminat pada Bahasa Inggris sendiri, terdapat program khusus yang disediakan oleh tim guru kelas 2. Pada siswa kelas 2-D ini beberapa siswa juga memilih dan mengikuti program khusus Bahasa, pelaksanaan program khusus sendiri baru ada dan dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2020. Program ini di maksudkan untuk menjadi wadah bagi siswa yang berminat dan berbakat pada bidang-bidang yang diinginkan, salah satunya yaitu program Bahasa, program Bahasa ini dilakukan setiap hari rabu setelah pembiasaan sholat dzuha. Program khusus Bahasa ini diisi oleh beberapa guru dari kelas 2

⁸¹ Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, M.Pd , Strategi belajar mengajar. (Bandung: PT refika aditama, 2007), hal. 56.

sendiri. Siswa yang mengikuti program khusus Bahasa ini akan mendapatkan kosakata-kosakata yang belum diberikan di kelas, kosakata yang diberikan berupa kosakata Bahasa Inggris dan juga Bahasa Arab. Perbedaan pemberian kosakata pada program Bahasa dengan pembelajaran di kelas ialah, pada program khusus Bahasa ini, siswa lebih dibiasakan untuk berbicara, dan melakukan percakapan dengan teman yang lain. Sehingga diharapkan siswa lebih menguasai kosakata yang di dapatkan karena sering dilakukan praktek secara langsung.

Selain itu, pada kelas 2-D sendiri, siswa yang memang lebih berminat mengikuti program khusus yang lain, dan tidak memilih Bahasa sebagai program khusus mereka, juga tetap bisa menambah kosakata mereka. Karena guru kelas 2-D selalu memberikan 1-2 kosakata baru di setiap akhir pembelajaran. Kosakata ini diberikan bersamaan dengan mereview materi kosakata yang sudah di dapatkan. Review materi kosakata Bahasa Inggris sendiri dilakukan guru dengan cara tebak-tebakan, guru akan menyebutkan kosakata dalam Bahasa Inggris lalu siswa akan menjawab dengan Bahasa Indonesia, atau dilakukan dengan sebaliknya. Nah pada saat itulah, guru kelas 2-D akan memberikan 1-2 kosakata baru. Di mana secara otomatis siswa akan terdiam, dan tidak ada yang bisa menjawab, karena memang belum mengetahui arti dari kosakata tersebut. Namun dengan cara demikian, ketika guru memberitahu jawaban dari kosakata tersebut, kosakata tersebut akan lebih tertanam dalam

memori siswa, karena pemberian kosakatanya dilakukan saat siswa sedang berada pada situasi yang menyenangkan.

Dalam hal ini strategi-strategi yang dilakukan guru kelas 2-D dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini, kurang lebih memiliki kesamaan. Yang membedakan strategi pembelajaran kosakata menjadi 4 kelompok. Yaitu strategi sosial. Yaitu kegiatan sosial seperti meminta bantuan orang lain untuk mengetahui artinya. Misalnya bertanya kepada guru atau teman-teman lain. Yang kedua adalah memori strategi, yang bergantung pada menghubungkan atau mengasosiasikan pengetahuan kata.⁸² Itu artinya pelajar akan tergantung pada ingatan mereka dalam menghubungkan kata-kata baru dengan sebelumnya yang sudah dipelajari. Ketiga strategi kognitif yang serupa strategi memori, karena kegiatannya adalah membuat daftar kata, kartu flash, dan notebook kosakata untuk belajar kosakata. Kemudian yang ke empat adalah strategi metakognitif. Yaitu strategi yang memungkinkan siswa untuk mengambil kendali dan menilai pembelajaran mereka sendiri.⁸³

Strategi tersebut sesuai dengan apa yang sudah dilaksanakan oleh guru kelas 2-D. Di mana dalam menggunakan strategi sosial guru kelas 2-D membuat siswa untuk melakukan wawancara dengan beberapa warga sekitar sekolah, di mana jika siswa lupa atau tidak tau kosakata Bahasa

⁸² Ghazal, L. Learning Vocabulary in EFL contexts through vocabulary learning strategies. (Novitas-Royal,1(2), 2007. hal 84-91

⁸³ Husna Nurdin, Leni Marlina. Journal Of English Language Teaching. *Vocabulary Journal As A Learning Tool For Students In Learning Vocabulary Through Reading At Junior High School*. Vol 6 No. 1 Serie D

Inggris yang akan diucapkan, siswa akan secara langsung bertanya kepada guru. Selanjutnya pada strategi memori, guru akan mereview siswa pada akhir pembelajaran. di mana siswa akan mengandalkan ingatan mereka diawal pembelajaran tadi. Lalu pada strategi kognitif, guru akan mengajak siswa untuk menghias kelas dengan gambar-gambar benda lengkap beserta Bahasa Inggrisnya. Lalu yang terakhir pada strategi metakognitif, guru akan mengajak siswa untuk melakukan permainan tebak kata secara berkelompok. Di mana siswa akan dapat menilai sendiri kelompok mana yang benar dalam menjawab sehingga mendapatkan poin.

Pada jam pulang sekolah, siswa yang dirasa memiliki nilai rendah, maupun yang tertinggal pembelajaran guru akan melakukan pendataan, dan guru akan memberikan pembelajaran tambahan kurang lebih hanya sekitar 15-30 menit saja, sambil menunggu siswa dijemput oleh orangtua masing-masing. Pada pembelajaran tambahan ini, siswa dikelompokkan sesuai dengan ketertinggalan mereka dalam pembelajaran. ada kelompok siswa yang kurang lancar dalam membaca, menulis, menghitung. Dan juga termasuk kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris. pada pembelajaran tambahan ini, siswa akan lebih mudah memahami, dan mengejar ketertinggalan mereka, karena pembelajaran tambahan ini hanya dilakukan sebentar, dan juga dilakukan lebih santai dari pada pembelajaran di kelas. Selain itu jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tambahan juga tentunya lebih sedikit dari pada jumlah siswa dalam satu kelas.

Sehingga guru juga akan lebih mudah focus saat memberikan pembelajaran.

C. Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Evaluasi pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang dilaksanakan pada kelas 2 di SDI Bani Hasyim ini dilakukan guru dengan beberapa cara. Namun evaluasi yang dilakukan lebih sering dilakukan secara langsung, dari pada tes tulis seperti mengerjakan soal, karena pada SDI Bani Hasyim sendiri pada penilaian tengah semester, lebih sering melakukan tes secara langsung dari pada tes tulis mengerjakan soal.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas 2-D pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris, yang pertama guru menuliskan kosakata yang sudah pernah didapatkan oleh siswa di papan tulis, lalu siswa yang bisa menjawabnya dapat mengangkat tangan dan maju kedepan untuk menulis jawaban secara bergantian. Hal ini dilakukan guru untuk mengetes kemampuan siswa dalam menulis kosakata Bahasa Inggris. benar atau tidaknya. Jika da yang kurang tepat, guru akan menawarkan kembali kepada siswa yang bisa membenarkan.

Yang kedua guru melakukan sebuah permainan tebak benda dalam Bahasa Inggris, guru akan membentuk siswa dalam beberapa kelompok, di mana masing-masing kelompok akan memperagakan benda yang akan ditebak oleh teman lainnya. Kelompok yang bisa menjawab benda yang dimaksud dengan benar dalam Bahasa Inggris akan mendapatkan poin.

Hal ini dimaksudnya guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat kosakata yang sudah disampaikan kepada siswa dan juga digunakan untuk mengetahui pelafalan kosakata siswa. dan juga guru akan melakukan permainan yang lain, yang memiliki tujuan yang sama di mana untuk mengetahui kosakata apa saja yang diingat oleh siswa.

Selanjutnya guru akan melakukan review sekaligus evaluasi di akhir pembelajaran, sebelum pulang sekolah. Guru akan menyebutkan beberapa kosakata Bahasa Inggris yang sudah didapatkan siswa hari ini, siswa yang dapat menjawab dengan benar, maka diperbolehkan untuk pulang terlebih dahulu. Dalam hal ini selain untuk mereview materi kosakata siswa juga digunakan untuk mengetahui siapa saja siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik hari ini. Karena tentunya siswa yang memperhatikan dengan baik akan dapat menjawab pertanyaan dengan benar, dan dapat pulang terlebih dahulu.

Selain itu, guru juga melakukan evaluasi secara keseluruhan, baik evaluasi siswa maupun evaluasi kinerja guru itu sendiri. Evaluasi ini dilakukan oleh tim guru kelas 2 setiap minggu setelah jam pulang sekolah, di mana guru-guru akan menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi selama satu minggu yang sudah dilaksanakan. Begitu pula terkait kosakata Bahasa Inggris siswa, guru akan mendiskusikan kosakata apa saja yang sudah bisa dikuasai siswa, sehingga guru akan dapat merancang kosakata baru apa lagi yang akan diberikan kepada siswa. jika terdapat kosakata yang dirasa belum dikuasai siswa, seperti contohnya kosakata tentang

percakapan Bahasa Inggris, guru akan mengulanginya kembali pada pembelajaran selanjutnya.

Oleh karenanya dengan adanya beberapa evaluasi yang dilakukan guru di atas, secara perlahan, siswa yang dirasa nilai Bahasa Inggrisnya masih rendah, karena penguasaan kosakatanya masih dianggap kurang, secara perlahan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa akan meningkat dengan sendirinya. Siswa yang awalnya masih kesulitan mengingat kosakata yang sudah didapatkan lama kelamaan akan mengingat dengan sendirinya. Sedangkan siswa yang masih kesulitan dalam menuliskan kosakata yang sudah didapatkan juga secara perlahan dapat menulis dengan benar. Hal ini diakibatkan adanya pembelajaran tambahan, dan juga program khusus Bahasa yang dirasa sangat membantu penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Bagan 5.1 Pembahasan Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan hasil penelitian, serta temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Perencanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang antara lain :

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan secara tim oleh seluruh guru kelas 2
2. Teknis Perencanaan Dilakukan 2 kali, yaitu di awal semester untuk membuat buku siswa dan setiap minggu untuk merencanakan pembelajaran 1 minggu yang akan datang
3. Daftar kosakata yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan tema pada hari tersebut.
4. Metode yang digunakan berupa Tanya jawab dan pendekatan ke ingkungan
5. Adanya program khusus Bahasa pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020 untuk mewadahi siswa yang berminat dan berbakat pada bidang bahasa, sekaligus untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Selanjutnya untuk Pelaksanaan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang antara lain ialah:

1. Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 melebur kedalam pembelajaran tematik lainnya
2. Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 dilakukan dengan program pembiasaan
3. Pemberian kosakata baru dilakukan dipagi hari, setelah program pembiasaan yang lain
4. Kosakata Bahasa Inggris yang diberikan siswa sama setiap harinya dalam rentan waktu 1 minggu. Berupa kosakata dasar, Angka, nama benda didalam kelas, hewan, buah, dan percakapan pendek sehari-hari.
5. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 ialah dengan permainan, Tanya jawab, pengulangan kata, dan pendekatan langsung kelingkungan
6. Strategi yang digunakan ialah strategi sosial, kognitif dan memori
7. Respon siswa sangat antusias saat pembelajaran dilakukan dengan permainan
8. Guru melakukan review kembali diakhir pembelajaran untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa dalam 1 hari.
9. Guru memberikan pembelajaran tambahan di akhir pembelajaran untuk siswa yang tertinggal
10. Program khusus Bahasa diajarkan sendiri oleh tim guru kelas 2

Selanjutnya yang terakhir Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 di SDI Bani Hasyim ini antara lain ialah :

1. Evaluasi dilakukan secara langsung, berupa Tanya jawab, permainan, dan pengamatan dari guru tanpa mengerjakan soal
2. Pengamatan yang dilakukan guru ditulis dalam jurnal guru untuk mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Inggris Siswa kelas 2-D

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas. Peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Sekolah

Pembelajaran Bahasa Inggris, yang sudah diterapkan mulai kelas rendah ini, yaitu terutama kelas 2 akan lebih maksimal, dan akan didapatkan hasil yang lebih baik, jika mendatangkan langsung guru yang memang profesional pada pembelajaran Bahasa Inggris, paling tidak untuk mengajar pada program khusus Bahasa. Serta dilakukan pula pemetaan dengan baik. Seperti pembagian materi yang harus dikuasai pada kelas rendah dan kelas tinggi. Kompetensi apa yang harus dikuasai pada kelas rendah dan juga kelas tinggi. Sehingga nantinya ketika siswa kelas rendah sudah naik ke kelas tinggi, maka penguasaan Bahasa Inggris akan bertambah atau meningkat, sehingga akan didapatkan hasil yang lebih baik. Dan akhirnya seperti yang diharapkan, siswa akan siap untuk menghadapi perkembangan zaman di masa depan

2. Guru

Guru dapat membuat daftar kosakata yang harus dikuasai oleh siswa dalam satu semester, sehingga guru dapat lebih mudah dalam mengevaluasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Guru juga dapat mengajak siswa untuk membiasakan berbicara menggunakan

Bahasa Inggris, karena dengan seringnya praktek secara langsung. Siswa akan lebih mudah menguasai kosakata yang sudah didapatkan. Diharapkan pula guru dapat memaksimalkan catatan jurnal dengan baik, sehingga guru dapat mengetahui ada atau tidaknya peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di masa yang akan datang, dapat dijadikan sumber data untuk dijadikan penelitian selanjutnya. Yang mana penelitian yang dilakukan dengan focus yang berbeda, sampel, objek, maupun tempat yang berbeda, namun tetap memiliki hubungan dengan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Muhammad. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Bogdan, robertc & Taylor, S.J.,1973. *Introduction To Qualitative research Methods A Plenemenolois cal Approach to the Sosial Sciencess*. New York: John Wiley &Son.
- Brown, H. Daougles. 2000. *Principles of Language Learning and teaching*. New York: Longman
- Cameron, lyne. 2001. *Teaching Languages to Young Learners*. New York: Cambridge university Press.
- Denzin, Normank, dan Yvonna S. Lincoin (eds). 2009. *Handbook Of Qualitative Research*. Trj. Dariyanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamah dan zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatrohman, pupuh, dan M Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. remaja rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Moeleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Peneitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja rosdakarya
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- NK, Roestiyah. 2001. *Masalah-masalah Ilmu KeGuruan*. Jakarta: Bima aksara.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohani, Ahmad dan abu ahmad. 2001. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Renika
- Soedjito, dan Saryono. 2011. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya media Publishing.

- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2011. *Mtode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2010. *English for young learners*. Jakarta: bumi aksara.
- Udin, Tamsik. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Cirebon: Aksara satu Publishing.
- Wahyuni, Dina. 2007. *General problem in Learning English*. Jakarta: Dwimedia Press.

Jurnal

- Al-Amin. 2015. Guru Profesional: Dalam tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) *Jurnal kajian ilmu dan budaya islam* Volume 3, no 1.
- Alqahrani, Mofareh. 2015. The Importance of Vocabulary in language learning and how to be taught. *International Journal of Teaching and education*. Vol III, No 3
- Ghazal. L. 2007. Learning Vocabulary in EFL Contexts through vocabulary learning strategies. *Novitas-Royal*,1(2)
- Nurdin, Husna, Leni Marlina. Vocabulary Jaournal As A Learning Tool For Students In Learning Vocabulary Through Reading At Junior High School. *Journal Of English Language Teaching*. Vol 6 No. 1 Serie D
- Nuri supriyanti. *Why do our Children need to learn English at Elementary schools?. Critical review on the provision of English to the Indonesia elementary schools*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahman, Arika Aulia. 2014 “*Penerapan Media Circular Cards dengan teknik substitution untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Sunowangi 01*”. Skripsi tidak di terbitkan. Maalang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- The teacher’s role and professional developmennt. *International jurnal of*. 2018. *cognitive research in science, engineering and education* vol 6, no. 2. diakses pada hari rabu 27 november 2019

Triana, Novita. 2017. English Education at Elementary School in Japan. *Premise Journal*. Vol. 6 No 1

Internet

Azizah, Nur. 2018. *Peran Guru dalam mengembangkan keterampilan Bahasa siswa melalui kegiatan litererasi di kelas I SD Tara Salvia Tahun Ajaran 2018/1019*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah. Soerjono, Soekanto (2002:24) diakses pada tanggal 25 desember 2019 <http://digilib.unila.ac.id/9560/4/BAB%20II.pdf>

Eduasi. Kompasiana.com, diakses pada 30 Juli 2020 12:54 WIB

Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A R-RUZZ Media. diakses pada tanggal 19 Oktober 2020. <https://ismayadwiagustina.wordpress.com/?s=pengertian+teori&x=0&y=0>

Job description-Teacher. diakses pada 31 Juli 2020 (online) <https://education.gov.mt/en/Documents/Vacancies/JobDescriptionTeacher.pdf>

Journal of Philosophy. 2016. "What Is language ?". Vol. 03 No 19. (online) <https://quod.lib.umich.edu/e/ergo/12405314.0003.019/--what-is-language?rgn=main;view=fulltext>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2020

Literature review and conceptual. Diakses pada tanggal 31 Juli 2020 pukul 12.00 (Online) [9](#)

Teacher Job description. 2020. <https://www.totaljobs.com/advice/teacher-job-description>. diakses pada 19 oktober 2020

Theoretical Basic, *Hypothesis and Construct in Accounting Studies*, 2017. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/3043-10127-1-PB.pdf> . diakses pada tanggal 19 Oktober 2020

Vocabulary and its Importance in language learning.. di akses pada tanggal 19 Oktober 2020 https://www.tesol.org/docs/books/bk_ELTD_Vocabulary_974

Peraturan

Depdiknas, 2008. *Peraturan Menteri pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005





LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 faximile (0341)552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>/email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Aula Utami
NIM : 16140051
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris SiswaKelas
2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M.Ed

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan pembimbing Skripsi
1.	18/ Agustus/ 2020	Konsultasi Revisi Proposal	
2.	24/ Agustus/ 2020	Konsultasi Instrumen Wawancara	
3.	16/ September/ 2020	Bab 1 Skripsi	
4.	20/ Oktober/ 2020	Bab 2 dan 3 Skripsi	
5.	03/ November/ 2020	Bab 4, 5 dan 6 Skripsi	
6.	18/November/2020	Revisi Bab 1-6	
7	30/November/2020	ACC Skripsi	

Malang, November 2020

Mengetahui

KetuaJurusan PGMI

Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

19760803 200604 1 00 1

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Instansi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1091/Un.03.1/TL.00.1/05/2020 19 Mei 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. SDI Bani Hasyim Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aula Utami
NIM : 16140051
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : **Peran Guru dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 di SDI Bani Hasyim Singosari Malang**
Lama Penelitian : **Mei 2020** sampai dengan **Juli 2020**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....kan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian

**SEKOLAH DASAR ISLAM**
'BANI HASYIM'
Inspallah Menempatkan Insan Ulu Ahab
EMPATI DAN PRESTASI TIADA BATAS-TERAKREDITASI-A'
Perumahan Persada Bhayangkara Singhasari Blok L-K Pagetan, Kec Singosari, Kab Malang Kode Pos: 06
Telp. (0341) 456005, 441149, fax. (0341) 458485; e-mail: banihasyim@yahoo.co.id
NSS. 104050705775 NPSN 20554382

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 085/S.KET./SDIBH/19-20/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

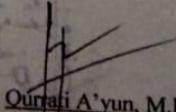
Nama : Qurroti A'yun, M. Pdl
NIPY : 2007 2 119
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Bani Hasyim Kecamatan Singosari Kab Malang

Menetapkan dan menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Aula Utami
NIM : 16140051
Jurusan : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Peran Guru dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang"**. Telah melaksanakan penelitian di SDI Islam Bani Hasyim Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Pada bulan Mei sampai dengan Juli 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Singosari, 5 Agustus 2020
Kepala Sekolah

Qurroti A'yun, M.Pdl
NIY. 2007 2 199

Lampiran 4 Dokumentasi Foto



Wawancara guru kelas 2-D
SDI Bani Hasyim Singosari Malang



Wawancara Siswa Kelas 2-D
SDI Bani Hasyim Singosari Malang

DOKUMENTASI



Suasana Sekolah SDI Bani Hasyim saat
Upacara Bendera Hari Senin



Suasana Kelas 2-D saat pembelajaran di
Kelas



Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris
kelas 2 dengan melihat Tokoh Kartun



Permainan tebak Kosakata Kata Bahasa
Inggris kelas 2-D Sebelum pulang
Sekolah

DOKUMENTASI



Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris kelas 2-D dengan pendekatan ke lingkungan sekolah



Pembelajaran kosakata bahasa inggris kelas 2-D dengan kegiatan pembiasaan mencuci sandal



Program budaya dengan tema Bahasa di SDI Bani Hasyim Singosari Malang



Kegiatan Berkelompok Siswa kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang

Lampiran 5 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH SDI BANI HASYIM SINGOSAI MALANG

- a. Nama Sekolah : SD Islam Bani Hasyim
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Alamat Sekolah : Perum Persada Bhayangkara
Singosari Blok L-K,
: Kelurahan Pagetan,
: Kecamatan Singosari,
: Kabupaten/Kota Malang,
: Provinsi Jawa Timur
- d. Telepon/Hp/Fax : (0341) 456005 / (0341) 458485
- e. Email : banihasyim@yahoo.co.id
- f. Website : <http://www.banihasyim.org>
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Bentuk Pendidikan : SD
- i. Nilai Akreditasi Sekolah : A
- j. NPSN : 20554382
- k. Status Kepemilikan : Yayasan
- l. SK Pendirian Sekolah : 421/773/429.127/2003
- m. Tanggal SK Pendirian : 2003-04-14
- n. Tanggal SK Izin Operasiona 1 : 2008-04-20

Data Pelengkap

- a. Kebutuhan Khusus dilayani :K- Kesulitan Belajar
- b. Nama Bank : Bank Jatim
- c. Cabang KCP/Unit : CAPEM LAWANG
- d. Rekening Atas Nama : SDI Bani Hasyim
- e. Luas Tanah (m2) : 1
- f. Luas Tanah Bukan Milik (m2) : 350000
- g. NPWP : 2147483647

Data Rinci :

- a. Status BOS : Bersedia Menerima
- b. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- c. Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat
- d. Sumber Listrik : Diesel
- e. Daya Listrik : 7700
- f. Akses Internet : Telkom Speedy

Data lainnya:

- a. Kepala Sekolah : Qurrati A'yun
- b. Operator Pendataan : Sri Rejeki Gati Wisnu Wardhanik
- c. Kurikulum : Kurikulum 2013



Lampiran 6 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi Peran Guru dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	lokasi sekolah	1. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya 2. Laboratorium dan sarana belajar lainnya
4	Ruang kelas	Kondisi ruang kelas, dan Penataan kelas
5	Persiapan pembelajaran	Yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran
6	Proses kegiatan belajar mengajar	Cara guru mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris, dan respon siswa
7	Strategi dan metode guru dalam mengajar kosakata bahasa inggris	Strategi dan metode apa saja yang digunakan guru dalam mengajarkan kosakata bahasa inggris
8	Evaluasi pembelajaran	Cara guru dalam mengevaluasi siswa pada pembelajaran bahasa inggris
9	Faktor pendukung dan penghambat	1. Apa saja faktor yang membantu guru dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris 2. Apa saja kendala beserta solusi yang didapatkan guru saat pembelajaran kosakata bahasa inggris

Hasil Observasi

No	Aspek Yang Ddiamati	Sub yang di amati	Iya	tidak	Keterangan
1	lokasi sekolah	Kondisi lingkungan fisik sekolah	✓		Kondisi lingkungan fisik sekolah baik, sekolah berada dalam satu yayasan bani hasyim. Ada gedung TK, dan juga SMP. Terdapat ruang baca pada setiap sudut-sudut ruangan
		Adanya laboratorium dan sarana belajar lainnya	✓		Ada laboratorium, perpustakaan, kolam renang, lapangan olahraga, halaman depan untuk upacara. Yang menjadi satu dengan SMP. Jadi penggunaan sarana belajar tersebut bergantian dan terjadwal dengan siswa SMP
2	Ruang kelas	Kondisi ruang kelas	✓		Kondisi ruang kelas baik dan luas, sehingga dapat digunakan belajar dengan baik. Ada pula

					perpustakaan kecil di setiap sudut kelas. Dinding kelas di hiasi oleh tempelan-tempelan gambar lengkap dengan kosakata bahasa inggris dan bahasa arab yang dibuat bersama oleh guru dan juga siswa
		Penataan kelas	✓		Penataan kelas cukup baik, namun tempat duduk siswa terlalu dekat dengan papan tulis. Sehingga guru tidak cukup leluasa saat menjelaskan pembelajaran. namun karena ruang kelas yang cukup luas, dapat digunakan guru untuk melakukan pembelajaran di sudut lain tanpa perlu menghadap papan tulis
3	Persiapan pembelajaran	Yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran	✓		Gruru melakukan pembiasaan terlebih dahulu sebelum pembelajaran. seperti berdo'a, absesi, penambahan kosakata, sholat dzuha, dan mengaji/ murojaah bacaan surat-surat pendek siswa
4	Proses kegiatan belajar mengajar	Cara guru mengajarkan kosakata bahasa inggris	✓		Guru mengajarkan kosakata bahasa inggris dengan cara permainan tebak-tebakan, dan juga langsung pendekatan ke lingkungan sekolah. Sering juga siswa diajak untuk langsung praktek berbicara dengan beberapa warga sekolah
		Respon siswa saat belajar kosakata bahasa inggris	✓		Siswa antusias saat belajar dengan menggunakan permainan tebak-tebakan. Namun siswa kurang terkontrol saat diajak langsung praktek berbicara dengan beberapa warga sekitar
5	Strategi dan metode guru dalam mengajar	Strategi yang digunakan guru untuk mengajarkan	✓		Strategi yang dilakukan

	kosakata bahasa inggris	kosakata bahasa inggris			
		Metode yang digunakan guru untuk mengajarkan kosakata bahasa inggris	✓		Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan koskata bahasa inggris dengan cara permainan, dan juga pembiasaan
6	Evaluasi pembelajaran	Evaluasi pembelajaran yang digunakan guru	✓		Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi tidak langsung, sering kali guru akan mengecek koskata siswa dengan cara Tanya jawab, menuliskan langsung di papan tulis, dan dengan permainan berkelompok
7	Faktor pendukung dan penghambat	Adanya faktor pendukung yang dirasakan guru dalam mengajarkan kosakata bahasa inggris	✓		Faktor pendukung saat melakukan pembelajaran.yaitu adanya lingkungan sekolah yang memadai
		Adanyanya faktor penghambat yang didapatkan guru dalam mengajar kosakata bahasa inggris	✓		Guru tidaklah lulusan professional pengajar bahasa inggris. sehingga terkadang kesulitan dalam mengajarkan bahasa inggris. sedangkan siswa sendiri cenderung lebih suka bermain saat pembelajaran berlangsung
		Solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala yang didapatkan	✓		Guru selalu belajar, dan menambah pengetahuan tentang bahasa inggris. dan guru juga melakukan pembelajaran bahasa inggris dengan permainan agar siswa yang suka bermain akan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

Catatan Lapangan

Senin 27 Januari 2020, Peneliti Melakukan Pengamatan di kelas 2-D SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Peneliti mengikuti kegiatan

Pembelajaran didalam Kelas. Pada Pukul 06.30-07.00 guru menyabut kedatangan siswa, dan siswa dibiasakan untuk membaca buku, dan melakukan permainan tradisional. Selanjutnya pada pukul 07.00-08.00 siswa melakukan doá bersama pengganti upacara bendera. Dilanjutkan pukul 09.00-09.00 siswa diajak untuk belajar menanam bunga anggrek dilapangan belakang sekolah, dengan mendatangkan pengusaha anggrek langsung. Pada kegiatan menanam anggrek tersebut, guru kelas mendampingi masing-masing peserta diidiknya. Bapak syaiful lutfi selaku wali kelas 2-D melakukan interaksi dengan siswanya sambil menunggui pengusaha anggreknya mempersiapkan untuk praktek menanam anggrek, pak lutfi menanyakan kepada siswanya tentang koskata yang berhubungan dengan tanaman anggrek, namun cukup mudah untuk siswa kelas 2-D. pak lutfi menanyakan kepada siswa apa abahasa inggris dari Bunga, lalu siwa serentak menjawab flower, dilanjutkan pak lutfi menanyakan warna dari daun bunga dalam bahasa inggris, dan juga pak lutfi menanyakan kepada siswa bahasa inggris dari warna tanah. Siswa pun serentak menjawab green dan juga Brown. Setelah itu pertanyaan-pertanyaan dihentikan ketika ibu pengusaha anggrek sudah siap mengajarkan kepada siswa tentang cara menanam anggek. Dilanjutkan pada pukul 09.00-09.30 siswa kelas 2-D melakukan Makan Bekal bersama-sama, namun Pak lutrfi Selaku wali keals 2-D ada tugas untuk mengajar ngaji kelas 4, sehingga siswa dibiarkan memakan bekal sendiri, dan diijinkan istirahat ketika sudah pukul 09.30. lalu pada pukul 10.00-11.00 siswa melakukan latihan untuk persiapan program budaya, jadi tidak ada pembelajaran dikelas.. dilanjutkan pukul 11.30 siswa sholat dzuhur berjamaah. Lalu yang terakhir sebelum pulang sekolah siswa diajak tanya jawab oleh pak lutfi seputar kosakata-kosakata Bahasa, siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dapat pulang terlebih dahulu, kosakata yang diberikan seputar tanaman anggrek yang diajarkan dipagi hari tadi, dan beberapa kosakata yang sudah diberikan pada pagi hari tadi, yaitu selamat pagi, selamat siang, selamat Malam, bunga, warna Hijau, dan warna tanah. Siswa pulang sekitar pukul 13.30.

Selasa 28 Januari 2020, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran kembali. Pada hari siswa kelas 2 melakukan pembelajaran olahraga sekitar pukul 07.00-08.00. pada saat olahraga tersebut, siswa dibiasakan oleh guru untuk menghitung menggunakan bahasa Inggris saat pemanasan. Jadi siswa serentak bersama-sama melakukan pemanasan dengan mengucapkan (One, Two, Three..... hingga 10) lalu dilanjutkan pelajaran olahraga. Selanjutnya pada pukul 08.00-09.00 Istirahat dan dilanjutkan dengan sholat duha. Dilanjutnya pukul 09.00-09.30 siswa diajak guru untuk memakan bekal bersama-sama dengan siswa duduk melingkar, siswa diajak untuk berbagi makanan mereka kepada teman-temannya, dan mengucapkan terimakasih menggunakan Bahasa Inggris. Sesekali guru menanyakan kepada siswa kosakata tentang makanan yang mereka bawa, guru bertanya tentang bahasa Inggrisnya telur dan tempe, karena kebetulan ada siswa yang membawa lauk tersebut, dan siswa yang tau jawabannya langsung menjawab. Dilanjutkan pukul 09.30-10.00 istirahat, dan pukul 10,00-11.00 membuat jamu dari tanaman TOGA dengan kedatangan langsung pengusaha jamu. Dilanjutkan pukul 11.30-12.00 sholat dzuhur berjamaah, dan seperti biasa sebelum pulang siswa diajak mengingat kosakata yang sudah pernah didapatkan, dengan cara tanya jawab, dengan siswa yang bisa menjawab dapat pulang terlebih dahulu. Setelah semua siswa pulang sekolah. Pak Lutfi selaku wali kelas 2-D melakukan pembelajaran tambahan kepada siswa yang terlambat dalam pembelajaran, siswa-siswa tersebut sudah diberitahu oleh Pak Lutfi jauh-jauh hari. Pembelajaran tambahan berupa menulis, membaca, dan berhitung. Ada pula 2 siswa yang diajak menambah kosakata bahasa Inggris karena kosakata mereka rendah dari yang lainnya. Pak Lutfi menanyakan kosakata-kosakata dalam bahasa Indonesia, dan siswa menjawab.

Rabu 29 Januari 2020 pada hari ini berbeda dengan hari yang lain, siswa SDI Bani Hasyim memiliki kegiatan program Budaya, jadi pada jam pertama sebelum istirahat, siswa tidak ada pembelajaran, melainkan mengikuti program budaya. Dilanjutkan pukul 10.00-11.30 siswa diajak Pak Lutfi untuk

menghias kelas dengan gambar-gambar dengan menuliskan kosakata bahasa Inggrisnya, karena setelah program Budaya siswa tidak akan bersemangat jika diajak untuk melanjutkan pembelajaran. Jadi pak Lutfi berinisiatif untuk mengajak siswa belajar dengan cara lain, yaitu menghiasi kelas dengan kosakata Bahasa Inggris. Lalu pukul 11.30 dilanjutkan sholat dzuhur bersama dan pulang.

Senin 10 februari 2020 seperti biasa pada pukul 07.00-08.00 siswa melakukan doá bersama sebagai pengganti upacara bendera. Dan dilanjutkan sholat duha di kelas masing-masing. Dilanjutkan pukul 08.00-09.00 seluruh siswa kelas 2 diperkenalkan guru tentang program khusus, salah satunya ialah program khusus bahasa. Siswa yang sudah mendaftarkan diri mengikuti program khusus Bahasa diajak berkumpul menjadi satu. Dan diberikan informasi kalau program khusus bahasa ini nanti siswa akan mendapatkan kosakata-kosakata dalam bahasa Inggris dan Bahasa Arab secara bergantian. Dan akan langsung diajak praktek untuk berbicara. Dilanjutkan pukul 09.30 istirahat, dan jam 10.00 siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekolah, saat melakukan pengamatan guru akan sambil bertanya kepada siswa, siapa yang tau bahasa Inggris dari benda-benda yang ada di lingkungan sekolah, yaitu berupa sekolah, pohon, mobil, warna bendera, warna daun, ikan. Setelah itu barulah siswa diajak untuk menggambar lingkungan yang sudah mereka lihat. Dilanjutkan pukul 11-11.30 istirahat dan dilanjutkan sholat duhur berjamaah, dan sebelum pulang siswa diajak untuk menebak kosakata seperti biasanya, yaitu kosakata yang sudah mereka dapatkan tadi saat pembelajaran.

Kamis/ 13 Februari 2020. Pada hari ini siswa tidak belajar bahasa Inggris, melainkan belajar tentang bahasa Arab. Namun pada pukul 13.00 setelah pulang sekolah, tim guru kelas 2 melakukan rapat untuk membahas perencanaan yang akan dilakukan pada satu minggu yang akan datang. Sebelum membuat perencanaan, masing-masing guru kelas melaporkan evaluasi dan juga kendala yang mereka temukan pada kelas masing-masing. Selanjutnya baru membuat perencanaan untuk dilakukan minggu depan.

Perencanaan ditulis dan dijadikan dalam bentuk jadwal. Pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris, guru juga membuat daftar kosakata yang akan diberikan kepada siswa selama 1 minggu kedepan. Dan juga memustuskan menggunakan. Untuk pembuatan RPP guru membagi tugas siapa yang akan membuat RPP untuk minggu ini, yang sesuai dengan hasil perencanaan yang sudah dibuat menjadi jadwal.

Senin 24 Februari 2020 pukul 08.30-09.30 siswa melakukan program khusus. Salah satu ialah program khusus bahasa. Pada program khusus Bahasa siswa diberikan materi tentang percakapan sehari-hari seperti menanyakan kabar, menanyakan nama, menanyakan alamat, dan menyapa. Siswa diajak mengulang apa yang sudah disampaikan guru sampai kurang lebih 3x pada setiap kosakata. Lalu siswa diajak untuk mempraktekkan langsung dengan teman-temannya secara berpasangan. Siswa tidak disuruh untuk menuliskan kosakata yang didapatkan, karena guru memberikan fotocopy dari kosakata yang disampaikan kemasing-masing anak setelah program berakhir. Dilanjutkan jam 09.30-10.00 makan bekal dan 10.00-11.00 mencari daun kering dan membuat kerajinan. Pukul 11.30-12.00 sholat dzuhur, dan 12.30 sebelum pulang siswa diajak untuk tanya jawab seputar kosakata yang sudah didapatkan yaitu tentang benda-benda yang ada dikelas. Dengan ditambah guru 2 kosakata Bahasa Inggris dari kosakata yang didapatkan oleh siswa yang mengikuti program Bahasa. Sehingga siswa yang tidak mengikuti juga mendapatkan kosakata baru meski hanya sedikit.

Kamis 27 Februari 2020, pada jam 07.00 siswa diajak guru untuk melakukan tebak-tebakkan kosakata bahasa Inggris tentang nama-nama hewan. Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok putra dan kelompok putri. Masing-masing kelompok memilih satu perwakilan untuk memperagakan jenis binatang yang disepakati oleh kelompok mereka. Sedangkan kelompok putri akan menjawab binatang apa yang dimaksudkan dengan menggunakan bahasa Inggris. Jika kelompok putri dapat menjawab dengan benar, beserta Bahasa Inggrisnya, kelompok putri akan mendapatkan

10 poin, dan begitu pula sebaliknya. Pada kegiatan tersebut, siswa sangat antusias mengikuti permainan, bahkan mereka berrebut untuk memperagakan jenis binatang dan juga berebut untuk menjawab jenis binatang apa yang dimaksud. Banyak siswa yang benar dalam menebak, tapi menggunakan bahasa indonesia, maka guru akan membantu siswa memberikan clue bahasa inggris dari binatang itu. Guru menyuruh siswa mencari gambar binatang tersebut didalam kelas, lalu seluruh siswa mencari gambarnya di area kelas dan akhirnya mereka mengetahui Bahasa Inggris dari Binatang tersebut. Dilanjutkan pukul 08.00 sholat duha bersama dan makan bekal. setelah siswa selesai makan bekal, guru mengajak siswa berinteraksi sambil menunggu jam istirahat. Guru bertanya bekal apa saja yang tadi dibawa oleh siswa, lalu guru menanyakan bahasa inggris dari beberapa bekal siswa. Seperti Nasi, Air, Botol, Sendok, Susu, Roti dan The. Siswa menjawab bersama-sama, hingga akhirnya jam istirahat tiba. Pukul 10.00 guru mengajak siswa untuk bermain tangkap saya. Siswa membentuk duduk melingkar dengan tangan kanan kelima jari dibuka, sedangkan tangan kiri semua jari ditutup kecuali jari telunjuk. Guru akan menghitung 1-3, dan pada hitungan ketiga siswa harus bisa menangkap tangan kiri teman disampingnya, dan sekaligus harus menyelamatkan tangan kiri mereka. Siswa yang tertangkap diberikan pertanyaan oleh guru, pertanyaan berragam, ada kosakata bahasa inggris, ada bacaan doá sehari-hari dan kosakata bahasa arab. Dalam hal ini guru juga dapat mengetahui kemampuan kosakata bahasa inggris siswa. Baru setelah itu dilanjutkan pelajaran berhitung matematika, dan jam 11.30 dilanjutkan sholat dzuhur berjamaah, dan sebelum pulang siswa diajak menebak kosakata bahasa Inggris seperti biasa. Pada tanya jawab hari ini, siswa diajak untuk membentuk kelompok, dengan kelompok yang bisa menjawab kosakata bahasa inggris lebih banyak akan pulang terlebih dahulu. Namun pada tanya jawab kali ini, tidak semua siswa berani menjawab. Hanya beberapa anak dari masing-masing kelompok saja yang menjawab. Sampai seluruh kelompok Pulang. Pada hari kamis kali ini, guru tidak melakukan perencanaan

mingguan, karena beberapa guru kelas 2 berhalangan untuk hadir. Jadi kegiatan diundur menjadi hari jumat.



Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2-D di SDI Bani Hasyim Singosari Malang

No	Informan	Tema wawancara
1.	Ketua Tim Guru kelas 2	1. Konsep pembelajaran kosakata bahasa inggris 2. Tujuan program khusus bahasa inggris
2.	Guru Kelas 2	1. Kosakata yang harus dikuasai siswa 2. Peranan guru dalam membantu meningkatkan kosakata bahasa inggris siwa 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan kosakata bahasa inggris kepada siswa
3.	Siswa kelas 2	1. Presepsi bahasa inggris dan pelaksanaan pelajaran bahasa inggris 2. Kesulitan siswa dalam belajar kosakata bahasa inggris 3. Hasil yang didapatkan siswa saat mengikuti program khusus bahasa inggris

Transkrip Hasil wawancara

Informan 1

Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2020

Tempat/ waktu : SDI Bani Hasyim

Identitas Informan 1

Nama : Bapak Syaiful Lutfi, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Guru Kelas 2-D

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kosa kata apa saja yang seharusnya bisa dikuasi siswa kelas 2?	Ya seperti tadi bu, nama hewan, angka, buah, nama benda yang ada di kelas dan percakapan dasar untuk sehari-hari
2.	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kosakata bahasa Inggris?	Dengan permainan kata, atau langsung ke luar kelas
3.	Strategi dan metode apa yang sering bapak gunakan dalam memberikan kosakata bahasa inggris kepada siswa?	Dengan permainan, dan langsung pendekatan ke lingkungan sekolah. Jadi langsung diajak melihat benda yang ada dilingkungan sekolah, lalu secara langsung diajarkan bahasa inggrisnya
4.	Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris?	Kalau kita menyampaikannya dengan senang dan menarik. Anak-anaknya juga akan senang

5.	Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi siswa pada pembelajaran kosakata bahasa inggris?	Dengan cara mereview kosakata yang sudah didapatkan pada hari tersebut di akhir pembelajaran. Jadi saat pulang sekolah. Nah siswa yang dapat menjawab bisa pulang terlebih dahulu. Terkadang juga kita menanyakan kosakata tambahan. Jika siswa tetap bisa menjawab. Berarti mereka sudah belajar dirumah
6.	Apa saja kendala dalam mengajarkan kosakata bahasa inggris pada siswa kelas 2?	Kendalanya mungkin dari diri kita sendiri tentunya. Seperti saya ini, bacgroundnya matematika, tapi harus bisa mengajar bahasa inggris. Jadi kurang terlalu bisa dan kurang suka dengan bahasa inggris. Tapi ya mau tidak mau, karena wali kelas ya harus bisa mengajarkan bahasa inggris
7	Bagaimana solusi bapak dalam menyelesaikan kendala yang bapak alami?	Terus belajar dan menambah pengetahuan setiap hari
8	Apa saja kendala siswa dalam belajar kosakata bahasa inggris?	Kalau dari siswa sendiri ya itu, kalau mereka tidak suka dengan bahasa inggris ya tidak fokus dalam belajar, dan main-main sendiri
9	Bagaimana Solusi bapak, dalam menyelesaikan kendala yang dialami siswa?	Kita arahkan bu, ya kalau mereka lebih suka bermain, ya kita buat pembelajaran kosakata itu dengan permainan yang menyenangkan. Sehingga lama-lama mereka akan suka dengan sendirinya

Informan 2

Tanggal Wawancara : 21 Juli 2020

Tempat/ waktu : SDI Bani Hasyim

Identitas Informan 2

Nama : Ibu Agustina, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas 2-A dan Koordinator Tim guru kelas 2

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tim guru kelas 2 merancang kosakata yang nantinya akan diberikan pada siswa?	Untuk dari kami sendiri, setiap hari jumat setelah anak-anak pulang sekolah, kami adakan rapat tim guru kelas 2 untuk membahas materi yang akan diberikan untuk satu minggu kedepan, ya terutama kosakata bahasa inggris juga mbak, untuk kosakata ya diberikan disesuaikan dengan tema pada minggu tersebut
2	Sumber apa saja yang digunakan dalam merancang kosakata yang diberikan pada siswa?	Dari buku, dan ada juga dari internet
3	Apakah Siswa akan mendapatkan kosakata yang sama setiap hari atau setiap minggu? Kenapa?	Iya. Siswa mendapatkan kosakata yang sama berulang setiap hari dalam kurun waktu satu minggu, agar siswa lebh mudah mengingat. Karena kalau disini siswa tidak dituntun untuk menghafal, jadi memang lebih ke pembiasaan
4	Sejak kapan program khusus bahasa inggris siswa kelas 2 dilaksanakan?	Baru tahun ini mbak, pada semester 2
5	Apa tujuan dari program khusus bahasa inggris siswa kelas 2?	Sebenarnya untuk program khusus sendiri ini, sebagai wadah bakat dan minat siswa. Kalau program khusus bahasa sendiri menjadi satu mbak. Jadi program khusus bahasa isinya bahasa arab dan bahasa inggris. Tidak bahasa inggris saja. Jadi tujuangnya memang untuk mengasah bakat anak-anak yang berminat di bidang bahasa
6	Apakah guru kelas bisa menambah kosakata sendiri saat pembelajaran berlangsung, atau harus sesuai dengan rancangan tim guru kelas 2? Kenapa?	Tentu saja guru kelas boleh mengembangkan kosakatanya mbak, asal tidak keluar dari tema pada minggu tersebut. Karena kan memang yang tau kondisi siswanya ya wali kelas masing-masing. Apakah sudah bisa ditambah kosakata atau masih belum.
7	Siapa yang bertanggungjawab mengisi program khusus bahasa inggris siswa kelas 2?	Untuk semester ini, tim guru kelas sendiri yang mengisi program khususnya. Jadi kita bagi sesuai keahlian dari gurunya. Jadi tidak

		mengambil guru dari luar
8	Apakah terdapat evaluasi secara keseluruhan atau cukup dengan evaluasi guru kelas masing-masing? Kenapa?	Tentunya ada evaluasi secara keseluruhan. Setiap diakhir minggu, sebelum membahas materi yang akan diberikan minggu depan. Jadi setiap wali kelas bisa saling melaporkan siswanya masing-masing. Dan kita evaluasi bersama-sama



Informan 3

Tanggal Wawancara : 20 Februari 2020

Tempat/ waktu : SDI Bani Hasyim

Identitas Informan 3

Nama : Ahmad Wajinan Farand A

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Siswa Kelas 2-D

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada program khusus, apakah kamu memilih bahasa inggris? Kalau iya kenapa? Kalau tidak kenapa?	Iya bu, kerna saya suka bahasa inggris. Dan banyak teman-teman yang memilih bahasa inggris
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris selama ini?	Menyenangkan bu
3	Kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam pembelajaran bahasa inggris?	Biasanya diajak main tebak-tebaknya nama bitanang. Dan juga diajak keluar kelas
4	Selain dikelas, pernah tidak kamu belajar bahasa inggris diluar kelas?	Iya bu, biasanya ke green house, ke TK, ke SMP, dan kehalaman sekolah
5	Menurut kamu, lebih menyenangkan belajar dikelas apa diluar kelas?	Menyenangkan di luar kelas bu, bisa sambil bermain
6	Apakah kamu masih mengingat kosakata bahasa inggris yang sudah diberikan pertemuan minggu lalu?	Masih ingat bu.
7	Apakah kamu kesulitan dalam menghafalkan kosakata yang baru?	Tidak bu, kan sudah hafal
8	Apakah kamu bisa menuliskan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar?	Bisa bu
9	Apakah dengan mengikuti program khusus bahasa inggris, dapat membantumu meningkatkan kosakata bahasa inggris?	Iya bu, karena bisa dapat kosakata yang baru sebelum teman-teman

Informan 4

Tanggal Wawancara : 20 Februari 2020

Tempat/ waktu : SDI Bani Hasyim

Identitas Informan 4

Nama : Muhammad Royyan Z

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Siswa Kelas 2-D

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada program khusus, apakah kamu memilih bahasa inggris? Kalau iya kenapa? Kalau tidak kenapa?	Tidak Bu, saya ikut program khusus Hafalan Al-Qur'an
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris selama ini?	Main-main bu, menggambar gaja trs dikasih Bahasa Inggrisnya
3	Kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam pembelajaran bahasa inggris?	Biasanya diajak main tebak-tebaknya sama menggambar
4	Selain dikelas, pernah tidak kamu belajar bahasa inggris diluar kelas?	Pernah bu, sering malah. Disekitar sekolah
5	Menurut kamu, lebih menyenangkan belajar dikelas apa diluar kelas?	Menyenangkan di luar kelas bu, seru bisa sambil bermain
6	Apakah kamu masih mengingat kosakata bahasa inggris yang sudah diberikan pertemuan minggu lalu?	Masih ingat bu
7	Apakah kamu kesulitan dalam menghafalkan kosakata yang baru?	Tidak bu, soalnya sudah hafal
8	Apakah kamu bisa menuliskan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar?	Bisa bu
9	Apakah dengan mengikuti program khusus bahasa inggris, dapat membantumu meningkatkan kosakata bahasa inggris?	Tidak mengikuti Program khusus bahasa

Informan 5

Tanggal Wawancara : 17 Mei 2020

Tempat/ waktu : Via Whatsapp

Identitas Informan 5

Nama : Cheryl Zizi Quaneisha

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswa Kelas 2-D

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada program khusus, apakah kamu memilih bahasa inggris? Kalau iya kenapa? Kalau tidak kenapa?	Iya bu, kerna saya ikut Nafeeza sama adiva
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris selama ini?	Ya kayak gitu bu, yang bisa jawab Bahasa Inggris kalau mau pulang bisa pulang lebih dulu
3	Kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam pembelajaran bahasa inggris?	Menggambar hewan bu, sama tebak-tebakkan
4	Selain dikelas, pernah tidak kamu belajar bahasa inggris diluar kelas?	Ya pernah lah bu
5	Menurut kamu, lebih menyenangkan belajar dikelas apa diluar kelas?	Diluar kelas lah bu, lebih seru
6	Apakah kamu masih mengingat kosakata bahasa inggris yang sudah diberikan pertemuan minggu lalu?	Ya agak lupa sedikit-sedikit bu
7	Apakah kamu kesulitan dalam menghafalkan kosakata yang baru?	Lumayan but
8	Apakah kamu bisa menuliskan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar?	Bisa bu
9	Apakah dengan mengikuti program khusus bahasa inggris, dapat membantumu meningkatkan kosakata bahasa inggris?	Iya bu, karenasaya bisa lebih halaf bahasa inggris

Informan 6

Tanggal Wawancara : 17 Mei 2020

Tempat/ waktu : Via whatsapp

Identitas Informan 6

Nama : Azka Dina Zahra

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswa Kelas 2-D

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada program khusus, apakah kamu memilih bahasa inggris? Kalau iya kenapa? Kalau tidak kenapa?	Tidak bu, saya ikut program yang lain
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris selama ini?	Tidak tau bu
3	Kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam pembelajaran bahasa inggris?	Main tebak-tebakkan
4	Selain dikelas, pernah tidak kamu belajar bahasa inggris diluar kelas?	Pernah
5	Menurut kamu, lebih menyenangkan belajar dikelas apa diluar kelas?	Menyenangkan di luar kelas
6	Apakah kamu masih mengingat kosakata bahasa inggris yang sudah diberikan pertemuan minggu lalu?	Lupa bu
7	Apakah kamu kesulitan dalam menghafalkan kosakata yang baru?	Iya bu, banyak soalnya bahasa innggrisnya
8	Apakah kamu bisa menuliskan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar?	Sedikit-sedikit
9	Apakah dengan mengikuti program khusus bahasa inggris, dapat membantumu meningkatkan kosakata bahasa inggris?	Tidak ikut program khusus Bahasa

Informan 7

Tanggal Wawancara : 17 Mei 2020

Tempat/ waktu : Via Whatsapp

Identitas Informan 7

Nama : Naura Qatrunnada

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswa Kelas 2-D

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada program khusus, apakah kamu memilih bahasa inggris? Kalau iya kenapa? Kalau tidak kenapa?	Iya bu, kerna saya bingung mau ikut program yang mana
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris selama ini?	Seru bu, ya kayak gitu pokoknya
3	Kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam pembelajaran bahasa inggris?	Lupa bu, menggambar kayaknya, kayak yang di tembok-tembok itu loh. Aku sering gk masuk sekolah bu, karena sakit
4	Selain dikelas, pernah tidak kamu belajar bahasa inggris diluar kelas?	Pernah
5	Menurut kamu, lebih menyenangkan belajar dikelas apa diluar kelas?	Menyenangkan di luar kelas bu, bisa sambil bermain
6	Apakah kamu masih mengingat kosakata bahasa inggris yang sudah diberikan pertemuan minggu lalu?	Masih ingat bu, lupa sedikit-sedikit saja
7	Apakah kamu kesulitan dalam menghafalkan kosakata yang baru?	Kalau yang kayak percakapan itu bu yang susah diingat
8	Apakah kamu bisa menuliskan kosakata yang sudah didapatkan dengan benar?	Bisa bu
9	Apakah dengan mengikuti program khusus bahasa inggris, dapat membantumu meningkatkan kosakata bahasa inggris?	Iya bu, biar tidak ketinggalan pelajaran bu

Lampiran 8 Kegiatan Pembelajaran

**KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS 2 SDI BANI HASYIM
SINGOSARI MALANG**

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1.	Senin/27 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none">• 06.30-07.00 menyambut kedatangan siswa dengan beberapa pembiasaan (bersenandung, agro, tolakul ilmi, permainan tradisional, dan bersalam-salaman)• 07.00-08.00 karena upacara bendera di sekolah SDI bani hasyim dilaksanakan 2 minggu sekali, untuk lebih mematangkan petugas upacara, maka di hari ini tidak ada upacara, namun diganti menjadi Apel saja, dan do'a bersama.• 08.00-09.00 belajar menanam dan merawat bunga anggrek, dengan mendatangkan salah satu wali murid yang menjadi pengusaha anggrek, sehingga siswa dapat belajar secara langsung cara menanam dan merawat anggrek, bahkan mengetahui macam-macam anggrek, sekaligus belajar kosakata bahasa Inggris• 09.00-09.30 makan bekal untuk kelas 2, makan bekal dilakukan melingkar dan bersama-sama, dimulai dengan membaca do'a mau makan secara serentak, dengan anak yang tidak membawa bekal bisa dibagi dengan temannya, belajar berbagi• 09.30-10.00 istirahat pertama• 10.00-11.00 latihan untuk program budaya di hari Rabu, untuk siswa kelas 2D menampilkan tari dengan lagu anak-anak. Yang membutuhkan latihan dengan• sering. Jadi pada hari ini kegiatan dibuat untuk kelas 2, makan bekal dilakukan melingkar dan bersama-sama, dimulai dengan membaca do'a mau makan secara serentak, dengan anak yang tidak membawa bekal bisa dibagi dengan temannya, belajar berbagi

		<p>persiapan program budaya yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali</p> <ul style="list-style-type: none"> • 11.00-11.30 istirahat kedua • 11.30-12.00 sholat duhur berjamaah, dengan dimulai sholawat nabi, sholat qobliah, ba'diah, sholat duhur dan berdizir bersama • 12.00-12.30 permainan tebak kosakata bahasa inggris • 12.30 Pulang
2.	Selasa/28 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • 06.30-07.00 menyambut kedatangan siswa dengan beberapa pembiasaan (bersenandung, agro, tolakul ilmi, permainan tradisional, dan bersalam-salaman) • 07.00-08.00 kegiatan olahraga, kami mendampingi, dan membantu mengkondisikan siswa kelas 2 untuk berolahraga, dengan materi kali ini adalah permainan bola besar, untuk yang putra melakukan latihan sepak bola, dan yang perempuan melakukan bola volly, yaitu latihan passing bola. • 08.00-08.30 istirahat sebentar • 08.30-09.00 sholat duha berjamaah dikelas • 09.00-09.30 makan bekal • 09.30-10.00 istirahat pertama • 10.00-11.00 belajar membuat jamu dari bahan-bahan tradisional yaitu toga, tanaman obat keluarga. Pada pembuatan jamu kali ini juga didatangkan wali murid yang memiliki usaha jamu, sehingga siswa dapat belajar secara langsung. Jamu yang dibuat kali ini adalah jamu kunyit asam. Selain membuat, siswa juga diminta membawa uang 4000 untuk membeli jamu kunyit asem yang sudah dalam kemasan, dan di minum secara bersama-sama. Dan dilanjutkan dengan latihan program budaya • 11.00-11.30 istirahat kedua • 11.30-12.00 sholat dzuhur berjamaah dikelas, dengan langsung mengecek dan mengangkat kepada anak-anak apa saja yang dapat membatalkan sholat • 12.00-12.30 menebak Kosakata Bahasa

		<p>Inggris sebelum pulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • 12.30 pulang
3.	Rabu/29 januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • 06.30-07.00 menyambut kedatangan siswa dengan beberapa pembiasaan (bersenandung, agro, tolakul ilmi, permainan tradisional, dan bersalam-salaman) • 07.00-07.30 berdoa bersama, pemberian kosakata dan sholat duha berjamaah. • 07.30-08.00 latihan terakhir untuk program budaya atau bisa dikatakan geladi bersih untuk kelas 2D • 08.00-10.00 program budaya. Semua siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 menampilkan berbagai macam tampilan yang bertemakan budaya Indonesia. Penampilan ini dimulai dengan kelas 2 yang kebanyakan menampilkan tarian dengan lagu anak. 2A dengan lagu nenek moyangku seorang pelaut, 2B dengan lagu du bi du bidam dan anak gembala, 2C dengan lagu dan drama. Dan 2D dengan lagu midley lagu anak. Dilanjutkan dengan kelas 1 yang kebanyakan juga melakukan tarian. Dan kelas 3 dengan drama, tari tradisional dan juga tarian bendera. Dan terakhir kelas 4 dengan drama kemerdekaan. Sedangkan untuk kelas 5 dan 6 mereka membuka bazar dengan berbagai jenis makanan dan minuman yang dijual. Jadi pada program budaya ini tidak ada pelajaran di dalam kelas. Selain itu semua siswa dan juga guru diwajibkan untuk memakai pakaian adat dari berbagai daerah. Begitu juga kami mahasiswa PKL • 11.00-11.30 istirahat kedua • 11.30-12.30 sholat dzuhur berjamaah dikelas • 12.30 pulang

4.	Kamis/30 Januari 202	<ul style="list-style-type: none"> • 06.30-07.00 menyambut kedatangan siswa. Untuk minggu ini kami dibagi untuk menyebar di beberapa program, pada hari ini saya mendapatkan program Agro, yaitu merawat dan menyiram tumbuhan dipagi hari dengan siswa-siswa • 07.00-08.00 belajar membedakan sunnah wudhu dan juga rukun wudhu • 08.00-09.00 sholat duha berjamaah seluruh kelas 2 di letter L, dan juga murojaah hafalan do'a sehari-hari • 09.00-09.30 makan bekal • 09.30-10.00 istirahat pertama • 10.00-11.00 belajar tentang bilangan pada matematika • 11.00-11.30 istirahat kedua • 11.30-12.00 sholat dzuhur berjamaah • 12.00-12.30 permainan menebak kosakata bahasa Inggris • 12.30 Pulang
5.	Jumat/31 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • 06.30-07.00 menyambut kedatangan siswa, untuk hari ini saya mendapatkan tugas di program tolakul ilmi, yaitu belajar membaca, menulis, dan bercerita • 07.00-08.00 menonton video tentang rukun wudhu dan juga sunnah wudhu yang bergabung dikelas 2A • 08.00-09.00 praktek wudhu, dilanjutkan sholat duha bersama-sama dan murojaah juz amma bersama-sama • 09.00-09.30 makan bekal • 09.30-10.00 istirahat • 10.00-10.30 psikologi catur dengan pak tara di lab catur • 12.30 pulang

	2020		2. Tanya jawab kosakata sebelum pulang sekolah		Selamat Siang Selamat Sore Selamat Malam Apa Kabar
5.	Jumat 31 Januari 2020	Bahasa	1. Praktek dengan teman satu bangku pengucapan kosakata kata sapaan dalam Bahasa Inggris yang sudah didapatkan	1. Demosntrasi	Selamat Pagi Selamat Siang Selamat Sore Selamat Malam Apa Kabar

Dokumen : Hasil Perencanaan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris

Hari/Tanggal : Senin s.d Jumat 10-14 Februari 2020



**JADWAL KEGIATAN MINGGUAN KELAS II PADA PROGRAM BAHASA INGGRIS
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Hari/tanggal	PROGRAM	KEGIATAN	METODE	DAFTAR KOSAKATA
1.	Senin/ 10 februari 2020	Bahasa	1. Pengenalan Program Khusus Bahasa 2. Menambahkan kosakata Bahasa Inggris Pada Program Aktivitas Siswa (mengamati dan Menggambar lingkungan Sekolah)	1. Pendekatan kelingkungan	Sekolah Merah Putih Pohon Hijau
2.	Selasa/ 11 februari 2020	Bahasa	1. Membiasakan Siswa Berhitung dengan Bahasa Inggris saat pemanasan Pada pembelajaran Olahraga 2. Berbagi dengan warga sekolah dengan meminta izin menggunakan bahasa Inggris	1. Tanya Jawab 2. Pendekatan kelingkungan Sekolah 3. Komunikasi Berbicara	Angka 1-10 Permisi Terima kasih
3.	Rabu/ 12 Februari 2020	Bahasa	Belajar Bahasa Arab	-	-
4.	Kamis/ 13 Februari 2020	Bahasa	Belajar Bahasa Arab	-	-
5.	Jumat/ 14 februari 2020	Bahasa	Belajar Bahasa Arab	-	-

Dokumen : Hasil Perencanaan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris

Hari/Tanggal : Senin s.d Jumat 24-28 Februari 2020

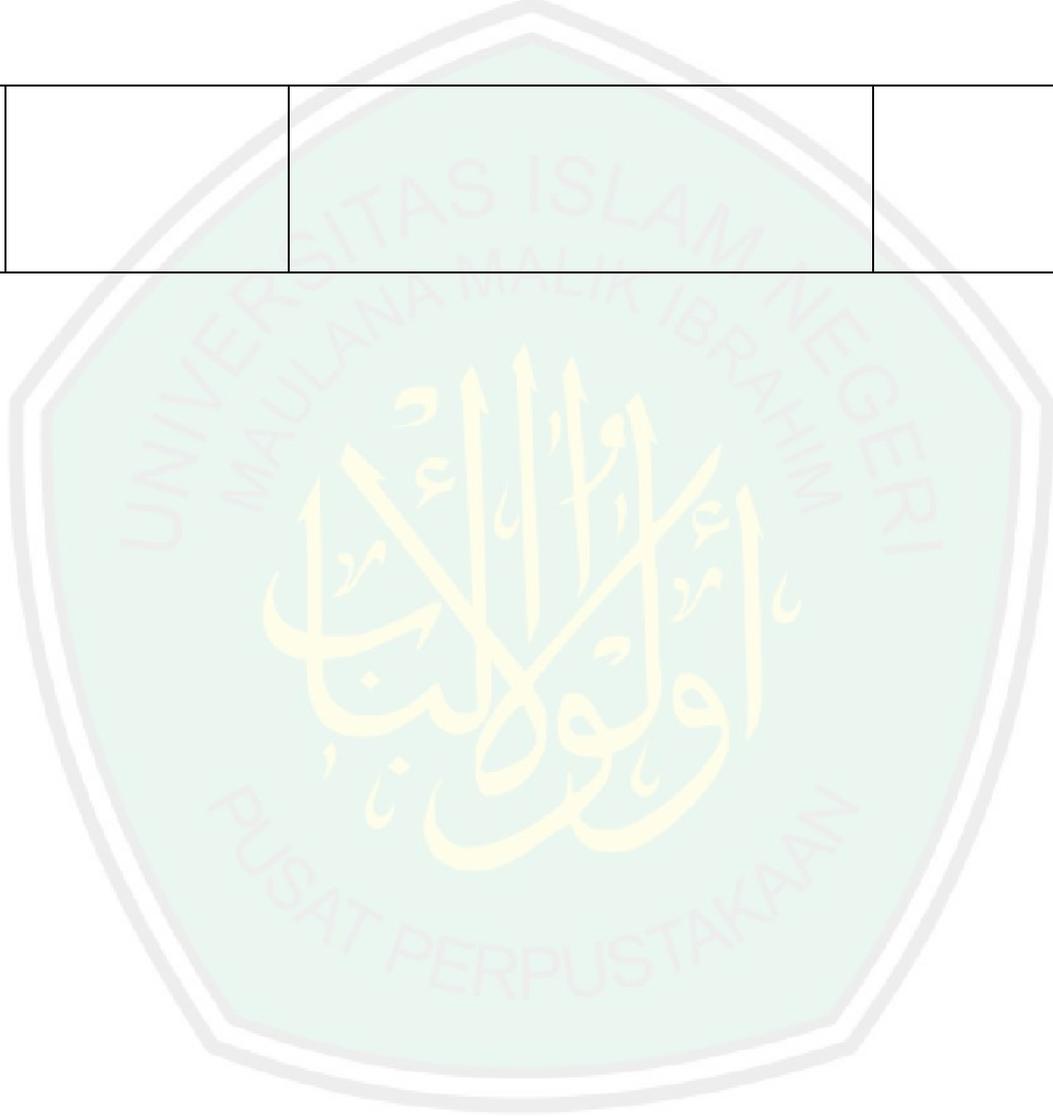


**JADWAL KEGIATAN MINGGUAN KELAS II PADA PROGRAM BAHASA INGGRIS
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Hari/tanggal	PROGRAM	KEGIATAN	METODE	DAFTAR KOSAKATA
1.	Senin/24 februari 2020	Program Bahasa	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui kosakata benda di kelas dalam bahasa Inggris2. Memberikan beberapa kosakata yang sesuai dengan program aktivitas siswa yaitu (membuat karya dari daun kering/kulit bawang putih)3. Program Khusus bahasa4. Mereview kosakata Bahasa Inggris yang sudah disampaikan diakhir pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Pengulangan kosakata bahasa inggris2. Pendekatan langsung kelengkapan3. Tanya jawab	Kursi Meja Papan tulis Buku Jendela Pintu Gambar Penghapus Daun Hijau Coklat
2.	Selasa/25 februari 2020	Program Bahasa	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui kosakata benda di kelas dalam bahasa Inggris2. Mereview kosakata Bahasa Inggris yang sudah disampaikan diakhir pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Pengulangan kosakata bahasa inggris	Kursi Meja Papan tulis Buku Jendela Pintu Gambar Penghapus

					Daun Hijau Coklat
3	Rabu/ 26 Februari 2020		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal kosakata benda di kelas dalam bahasa Inggris 2. Mereview kosakata Bahasa Inggris yang sudah disampaikan diakhir pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengulangan kosakata bahasa inggris 	Kursi Meja Papan tulis Buku Jendela Pintu Gambar Penghapus Daun Hijau Coklat
4	Kamis/ 27 februari 2020		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal kosakata benda di kelas dalam bahasa Inggris 2. Menanyakan beberapa kosakata saat siswa melakukan program Hidup bersih dan sehat (Makan Bekal) 3. Mereview kosakata Bahasa Inggris yang sudah disampaikan diakhir pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengulangan kosakata bahasa inggris 2. Tanya Jawab 	Kursi Meja Papan tulis Buku Jendela Pintu Gambar Penghapus Daun Hijau Coklat
5	Jumat/. 28 Februari 2020		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal kosakata benda di kelas dalam bahasa Inggris 2. Memberikan beberapa Kosakata yang sesuai dengan program aktivitas siswa (menggambar Kota Impian) 3. Mereview kosakata Bahasa Inggris yang sudah disampaikan diakhir pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengulangan kosakata bahasa inggris 2. Melihat Vidio pembelajaran kosakata 	Kursi Meja Papan tulis Buku Jendela Pintu Gambar Penghapus Daun

						Hijau Coklat Kota Rumah Pohon Mobil
--	--	--	--	--	--	--





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Islam Bani Hasyim
Tema : Alloh MahaBesar
Kelas/Semester : 2 / Genap
SubTema : Berbagi makanan Tradisional
Karakter Program : Berani, percaya diri, tanggungjawab, mandiri, disiplin, berkesadaran, kerjasama, kreatif. Khalifah, agro, senandung kebangsaan, bahasa, hidup bersih dan sehat, ketundukan, tholabul 'Ilm, kreativitas, do'abersama.
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan
Tanggal pelaksanaan : 11februari 2020

1. Tujuan Pembelajaran:
 - a. Santri dapat berani berinteraksi dengan warga sekolah
 - b. Santri dapat mempraktekkan langsung kosakata Bahasa Inggris dengan warga sekolah
 - c. Santri dapat belajar berbagi dengan orang lain
 - d. Santri dapat menuliskan kosakata Bahasa Inggris baru yang di dapatkan saat berbagi
2. Alat danBahan
 - a. Alat
 - 1) Piring
 - 2) Mangkok
 - b. Bahan
 - 1) Makanan Tradisional
3. Pertanyaan
 - a. Ada Yang tau tidak apa Bahasa Inggris Dari Permisi?

- b. Apa yang tau tidak apa Bahasa Inggris dari terimakasih?
- c. Dengan siapa saja kalian berbagai Makanan?
- d. Kosakata Bahasa Inggris apa saja yang kalian dapatkan saat berbagai ?

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Program
<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelumbelajar • Pembiasaan membaca <i>Asmauh Husna</i> dan sholawat • Pembiasaan shalat Dhuha • Pembiasaan <i>murojaah</i> surat-surat pendek • Pembiasaan merawat tamankelas • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari yaitu berbagai Makanan tradisional • Santri secara bersama-sama bersiap menuju halaman sekolah untuk berbagai makanan yang sudah mereka bawa • Guru menanyakan kepada santri siapa yang mengetahui Bahasa Inggris dari Permisi, dan Terimakasih • Guru mengarahkan santri untuk mengucapkan permisi dalam bahasa Inggris, dan mengucapkan yeterimakasih dalam Bahasa Inggris saat sebelum dan sesudah berbagai makanan • Santri melakukan pembiasaan hidup bersih dan sehat (merapikan tempat belajar, cuci tangan, gosok gigi, diakhiri dengan wudhu yang baik • Melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah dan zikir sesudah shalat • Guru memberikan pertanyaan kosakata seputar kegiatan diawal sebelum pulangn seklolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Khalifah • Ketundukan • Tahfidz • Agro • Tholabul'ilm • Kreativitas • Agro • Bahasa • Hidup bersih dan sehat • Ketundukan

5. Kesimpulan dan Penilaian Pembelajaran

- Kesimpulan : santri mampu mengetahui adab berbagi dan berinteraksi emnggunakan Bahasa Inggris dengan warga sekolah
- Penilaian :

Jenis Penilaian	Cara	Teknik/alat	Penilaian Program
Pengetahuan	Tes lisan	Menjawab soal	Tholabul ilm
Keterampilan	Praktek	Melakukan interaksi dengan warga sekolah	Kreativitas
Sosial	Pengamatan	Deskripsi/Menjelaskan	Khalifah
Religius	Pengamatan	Deskripsi/Menjelaskan	Ketundukan

Malang, 11 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru kelas 2-D

Qurrati A'yun, M. PdI

Pak Syaiful lutfi, S.Pd

Lampiran:

Lampiran 1. Buku Kegiatan

Lampiran 2. Soal evaluasi dan kunci jawaban

Lampiran 3 Rubrik penilaian sikap sosial

Lampiran 4. Lembar penilaian sikap sosial

Lampiran 5. Rubrik penilaian spiritual

Lampiran 6 Lembar penilaian spiritual

Lampiran 7 Rubrik penilaian keterampilan

Lampiran 8. Lembar penilaian keterampilan

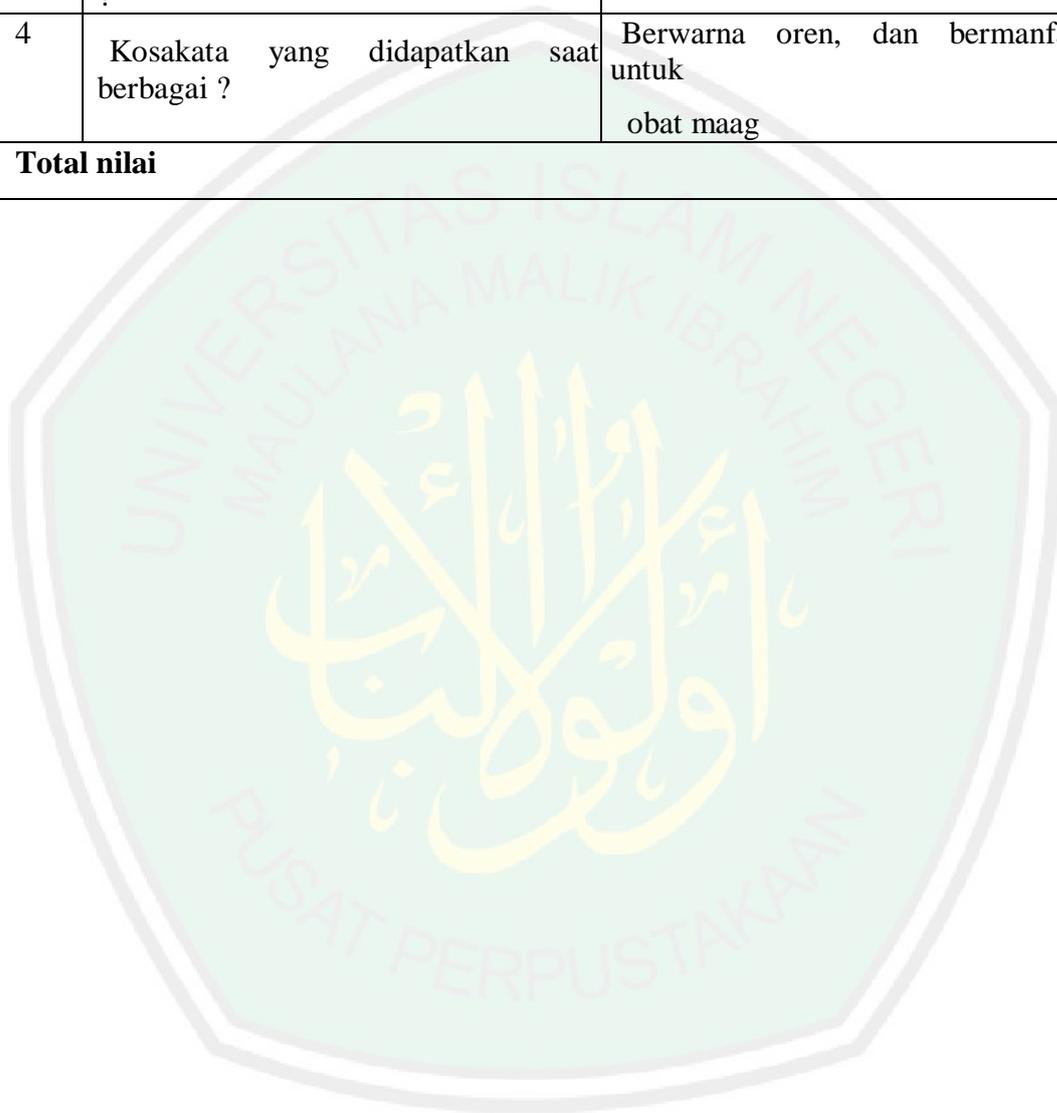
Lampiran 9. Lembar penilaian pengetahuan

Lampiran 10. Lembar penilaian akhir



Soal Evaluasi dan lembar jawaban

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Apa Bahasa Inggris dari Permissi	Toga adalah tanaman obat keluarga	30
2	Apa Bahasa Inggris Terimakasih?	Kunyit, kencur, dan jahe	30
3	Dengan Siapa saja berbagi Makanan ?	Menghangatkan tubuh	20
4	Kosakata yang didapatkan saat berbagi ?	Berwarna oren, dan bermanfaat untuk obat maag	20
Total nilai			100



Lampiran 3 Rubrik penilaian sikap sosial

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Sikap	Skor	Diskriptor
Tanggung Jawab	4	Santri bertanggung jawab mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	3	Santri cukup bertanggung jawab mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	2	Santri kurang bertanggung jawab mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas

	1	Santri tidak bertanggung jawab mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
Percaya diri	4	Santri percaya diri dalam dalam, mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	3	Santri cukup percaya diri dalam, mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	2	Santri kurang bepercaya diri dalam, mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	1	Santri tidak percaya diri dalam, mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	4	Santri berani dalam mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
Keberanian	4	Santri berani dalam mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas

	3	Santri cukup berani mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	2	Santri kurang berani mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas
	1	Santri belum berani, mau mengerjakan tugas yang diberikan, belajar berbagai dengan warga sekolah, dengan menggunakan Bahasa Inggris, sesuai dengan arahan guru kelas

Keterangan :

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$



RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Sikap	Skor	Diskriptor
Membaca doa sebelum dan sesudah beraktivitas	4	Siswa mampu membaca doa sebelum dan sesudah beraktivitas dengan benar juga lancar dan dilakukan dengan kesadaran sendiri
	3	Siswa mampu membaca doa sebelum dan sesudah beraktivitas dengan benar juga lancar namun masih perlu diingatkan oleh guru
	2	Siswa mampu membaca doa sebelum dan sesudah beraktivitas dengan benar juga lancar dengan bimbingan Guru
	1	Siswa belum mampu membaca doa sebelum dan sesudah beraktivitas dengan benar juga lancar dengan lancar dan perlu bimbingan guru
Melafalkan bacaan dzikir	4	Siswa mampu melafadzkan bacaan dzikir dengan benar, lancar dan dilakukan dengan kesadaran sendiri juga rasa tanggung jawab
	3	Siswa mampu melafadzkan bacaan dzikir benar, lancar dan masih perlu diingatkan oleh guru
	2	Siswa mampu melafadzkan bacaan dzikir masih belum lancar dan masih perlu bimbingan guru
	1	Siswa belum mampu melafadzkan bacaan dzikir belum lancar dan masih perlu bimbingan guru

Keterangan :

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Aspek	Skor	Deskripsi
Melakukan Interaksi Berbagi Makanan dengan warga sekolah dengan menggunakan Bahasa Inggris	4	Santri mampu berbagi makanan dengan warga sekolah dengan menggunakan Bahasa Inggris
	3	Santri cukup mampu berbagi makanan dengan warga sekolah dengan menggunakan Bahasa Inggris
	2	Santri kurang mampu berbagi makanan dengan warga sekolah dengan menggunakan Bahasa Inggris
	1	Santri tidak mampu berbagi makanan dengan warga sekolah dengan menggunakan Bahasa Inggris

Keterangan :

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

RUBRIK PENILAIAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

Aspek	Skor	Deskripsi
Melakukan Interaksi Berbagi Makanan dengan warga sekolah dengan menggunakan Bahasa Inggris berupa (permisi dan terimakasih)	4	Santri mampu mengingat dan mengucapkan kosakata permisi dan terimakasih dengan baik
	3	Santri cukup mampu mengingat dan mengucapkan kosakata permisi dan terimakasih dengan baik
	2	Santri kurang mampu mengingat dan mengucapkan kosakata permisi dan terimakasih dengan baik
	1	Santri tidak mampu mengingat dan mengucapkan kosakata permisi dan terimakasih dengan baik

Lampiran 11 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Aula Utami
2. Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 03 April 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Desa Sugihan, Kecamatan Solokuro,
Kabupaten Lamongan
5. Telepon : 085735207248
6. Email : Aulautami03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 2004-2010 : SDN Sugihan
2. 2010-2013 : SMP Muhammadiyah 12 Paciran
3. 2013-2016 : MA Al-Ishlah Paciran
4. 2016-sekarang : S-1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, November 2020
Mahasiswa,

Aula Utami
NIM. 16140051